



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2017 – TAHUN 2042**



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

JAKARTA, 23 MEI 2017

Ruang Akreditasi

I/R.01/04



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2017 – TAHUN 2042**



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

JAKARTA, 23 MEI 2017



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

Nomor: KEP/013A / V / 2017 / UBJ

tentang

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA 2017 – 2042
REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

- Menimbang** : 1. Bahwa perkembangan dan kemajuan zaman yang mengarah globalisasi di semua bidang, tidak terkecuali dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.
2. Bahwa sebagai pedoman dalam pelaksanaan operasional pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka perlu dibuat Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017–2042, yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristek Dikti Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015 – 2019.
5. Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2016.
- Memperhatikan** : 1. Surat Perintah Rektor Nomor: Sprin/023/III/2017/UBJ, tanggal 22 Februari 2017 perihal Kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Usulan draft Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017 – 2042.

MEMUTUSKAN

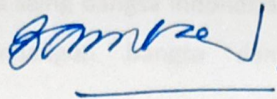
- Menetapkan** : 1. Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017 - 2042.
2. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka semua keputusan terdahulu yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

/ 3. Keputusan

3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruan dalam penerbitan keputusan ini akan diperbaiki sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi
Pada Tanggal : 23 Mei 2017

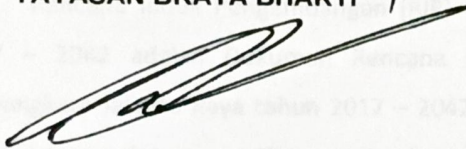
**REKTOR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA**



Drs. H. BAMBANG KARSONO, SH.,MM
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

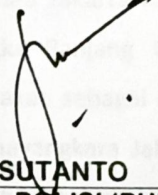
MENGETAHUI:

**KETUA PENGURUS
YAYASAN BRATA BHAKTI**



Drs. S.A. SUPARDI, MM
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

**KETUA PEMBINA
YAYASAN BRATA BHAKTI**



Drs. SUTANTO
JENDERAL POLISI (PURN)

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA

Drs. H. BAMBANG KARSONO, SH., MM
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

KATA PENGANTAR

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta yang tumbuh dan berkembang atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Menjadi universitas terkemuka baik nasional maupun internasional adalah tugas kewajiban dan tanggungjawab Ubhara Jaya sebagai perguruan tinggi swasta dalam mewujudkan daya saing bangsa Indonesia. Untuk itu, Ubhara Jaya memerlukan arahan pengembangan jangka panjang yang memuat panduan sekaligus tolak ukur keberhasilan melangkah maju yang strategis guna mewujudkan harapan ke depan menghadapi berbagai tantangan demi terwujudnya daya saing bangsa Indonesia. Atas dasar itu Ubhara Jaya ikut bertanggungjawab dalam membangun bangsa dan telah memikirkan rencana pengembangan jangka panjangnya.

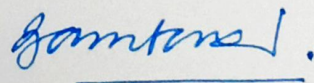
Dalam usaha menjalankan tanggungjawab diatas, Ubhara Jaya telah menetapkan tim untuk menyusun pokok-pokok arah pengembangan jangka panjang dan berdasarkan pada hasil kerja tim tersebut, Ubhara Jaya telah menetapkan rencana jangka panjangnya dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017 – 2042.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017 – 2042 adalah Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2017 – 2042. Dokumen ini digunakan sebagai dasar arah pembangunan dan pengembangan jangka panjang Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kurun waktu 25 tahun. Rencana Induk Pengembangan telah dibahas dan diberi masukan oleh senat Universitas pada tanggal 23 Mei 2017.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi seluruh upaya kita, untuk mewujudkan Ubhara Jaya sebagai universitas swasta unggulan yang maju dan terkemuka baik nasional maupun internasional. Amin.

Jakarta, 23 Mei 2017

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA



Drs. H. BAMBANG KARSONO, S.H, M.M
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi..... | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| Dasar Hukum | v |
| BAB I : Pendahuluan | 1 |
| BAB II : Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola..... | 7 |
| BAB III : Pengembangan Akademik | 15 |
| BAB IV : Pengembangan Penelitian | 23 |
| BAB V : Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 29 |
| BAB VI : Pengembangan Mahasiswa dan Lulusan | 34 |
| BAB VII : Pengembangan Sumber Daya Manusia | 40 |
| BAB VIII : Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana..... | 46 |
| BAB IX : Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis..... | 52 |
| BAB X : Penutup..... | 59 |

Tabel 5.1 Indikator dan Target Pengembangan Mahasiswa & Lulusan

Tabel 6.1 Jumlah Dosen Tetap Universitas Jaya

Tabel 7.1 Jumlah Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen Tetap UBJ

Tabel 7.2 Rasio Dosen Tetap UBJ Ber-NIDN Terhadap Mahasiswa tahun 2013-2016

Tabel 7.3 Indikator dan Target Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).....

Tabel 8.1 Indikator dan Target Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

Tabel 9.1 Kerjasama Universitas Jaya dengan Tahun 2017

Tabel 9.2 Kerjasama Kerjasama dan Kemitraan Strategis Tahun 2012.....

Tabel 9.3 Indikator dan Target Pengembangan dan Kemitraan Strategis

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|-------|
| Tabel 2.1 | Status Akreditasi Program Studi Ubhara Jaya | 8 |
| Tabel 2.2 | Strategi Kelembagaan dan Tata Kelola..... | 13 |
| Tabel 2.3 | Indikator dan Target Kelembagaan dan Tata Kelola | 14 |
| Tabel 3.1 | Kurikulum Operasional | 16 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Mahasiswa Aktif | 16 |
| Tabel 3.3 | Strategi Pengembangan Akademik..... | 21 |
| Tabel 3.4 | Indikator Pengembangan Akademik | 22 |
| Tabel 4.1 | Indikator Pengembangan Penelitian | 28 |
| Tabel 5.1 | Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 29 |
| Tabel 5.2 | Dana Pengabdian Kepada Masyarakat | 30 |
| Tabel 5.3 | Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat | 30 |
| Tabel 5.4 | Keterlibatan Dosen | 30 |
| Tabel 5.5 | Indikator dan Target Pengabdian Kepada Masyarakat | 33 |
| Tabel 6.1 | Jumlah Lulusan dan Rata-rata IPK Lulusan | 34 |
| Tabel 6.2 | Prestasi Mahasiswa Bidang Non Akademik..... | 36 |
| Tabel 6.3 | Indikator dan Target Pengembangan Mahasiswa & Lulusan | 39 |
| Tabel 7.1 | Jumlah Dosen Tetap Ubhara Jaya..... | 41 |
| Tabel 7.2 | Jenjang Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen Tetap UBJ | 42 |
| Tabel 7.3 | Rasio Dosen Tetap UBJ ber-NIDN terhadap Mahasiswa tahun 2013-2016 | 42 |
| Tabel 7.4 | Indikator dan Target Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)..... | 45 |
| Tabel 8.1 | Indikator dan Target Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana | 51 |
| Tabel 9.1 | Kerjasama Ubhara Jaya sampai dengan Tahun 2017 | 53-55 |
| Tabel 9.2 | Kondisi Kerjasama dan Kemitraan Strategis Tahun 2042..... | 56 |
| Tabel 9.3 | Indikator dan Target Pengembangan dan Kemitraan Strategis | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Tahapan Ubhara Jaya University | 9 |
| Gambar 3.1 | Jumlah Mahasiswa Aktif | 17 |
| Gambar 3.2 | Rata-rata Mahasiswa Aktif | 18 |
| Gambar 3.3 | Evolusi Universitas | 18 |
| Gambar 6.1 | Jumlah Lulusan dan Rata-rata Masa Studi Lulusan | 35 |
| Gambar 6.2 | Rata-rata IPK Lulusan | 35 |

4. PP No 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

5. Permendikbud Dikti No 18 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019

6. Permenristek Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

7. Permenristek Dikti No 94 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 074/Dy/O/1995 tanggal 8 September 1995 tentang Ijin Operasional Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

9. Keputusan Kepala Konsilien Republik Indonesia, selaku Ketua Umum Yayasan Dharma Shakti Perti Nomor: Pab/kep/05/01/1995 tanggal 18 September 1995 tentang Pembentukan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

10. Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2016

DASAR HUKUM

Penyusunan RIP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) periode tahun 2017 – 2042 berdasarkan pada, antara lain:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. PP RI No 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. PP RI 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Permenristek Dikti RI No 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019
6. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
7. Permenristek Dikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 074/D/O/1995 tanggal 8 September 1995 tentang Ijin Operasional Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
9. Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia, selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri Nomor Pol: Kep/05/IX/1995 tanggal 18 September 1995 tentang Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
10. Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2016

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta di Jakarta memiliki peran sebagai agen perubahan, hal ini menjadi sangat strategis karena berperan dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, penyelenggaraan Pendidikan Tinggi harus dapat: 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Ubhara Jaya merupakan bagian dari sistem Pendidikan Tinggi Nasional yang berada di bawah pembinaan Yayasan Brata Bhakti (YBB) sebagai badan penyelenggara, Ubhara Jaya didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 074/D/O/1995 tanggal 8 September 1995. Dukungan keberadaan Ubhara Jaya diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kapolri (Jenderal Polisi Drs. Banurusman) selaku Ketua Umum YBB saat itu dengan Surat Keputusan Nomor: Pol. Kep/05/IX/1995/YBB. Sesuai amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor: 12 tahun 2012, Ubhara Jaya mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai universitas, Ubhara Jaya menjalankan fungsi dan tugas perguruan tinggi bersama-sama kekuatan internal dan eksternal untuk tujuan terwujudnya daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Saat ini Ubhara Jaya memiliki 5 Fakultas dan 12 Program Studi yaitu sebagai berikut :

1. Fakultas Hukum, dengan Program Studi Hukum
2. Fakultas Teknik, dengan 5 Program Studi: Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Kimia, Teknik Perminyakan dan Teknik Lingkungan.
3. Fakultas Ekonomi, dengan 2 Program Studi : Manajemen dan Akuntansi
4. Fakultas Ilmu Komunikasi, dengan Program Studi Ilmu Komunikasi
5. Fakultas Psikologi, dengan Program Studi Ilmu Psikologi
6. Program Pasca Sarjana, dengan 2 Program Studi : Magister Manajemen dan Magister Hukum

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pertumbuhan (*sustainable growth*) Ubhara Jaya kedepan di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis, mutlak diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang merupakan *Grand Strategy* di 25 tahun yang akan datang (2042). Tahap pertama dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan Ubhara Jaya di 25 tahun yang akan datang, sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasi dalam mencapai Visi yang di inginkan dan yang membedakan dengan perguruan tinggi lain. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi Ubhara Jaya di 25 tahun yang akan datang.

Visi

Visi adalah gambaran tentang masa depan Perguruan Tinggi yang diyakini akan terjadi menurut pandangan internal dan eksternal *stakeholder*. Berangkat dari karakteristik perguruan tinggi di 25 (dua puluh lima) tahun yang akan datang Ubhara Jaya merumuskan Visi jangka panjang sebagai berikut :

“Pada Tahun 2042 menjadi *World Class Entrepreneur University* yang berwawasan kebangsaan berbasis sekuriti, dan ketertiban sosial”.

Dengan visi tersebut terkandung makna bahwa Ubhara Jaya adalah Universitas yang :

- a. Menjunjung tinggi nasionalisme, dengan mengedepankan rasa cinta tanah air, menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan dalam kemajemukan, berdasarkan

Pancasila, Undang – Undang Dasar 1945 serta Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara operasional kata pendidikan yang “Berwawasan Kebangsaan” mencerminkan Tri Darma Perguruan Tinggi ,layanan bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan paham, rasa dan semangat kebangsaan yang baik pada Sivitas Akademika Ubhara Jaya, yang di tunjukkan dengan mengutamakan tingkah laku bersaudara, demokratis, saling menerima dan menghargai serta saling menolong dalam berinteraksi dengan sesama warga Indonesia. Konsep “berwawasan kebangsaan” dimaksudkan juga untuk menangkap peluang-peluang yang lebih luas dalam mengembangkan konsep pemikiran local genius yang disesuaikan dengan kearifan lokal.

- b. Lulusan Ubhara Jaya harus mampu bersaing dengan para lulusan Perguruan Tinggi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kata “mampu bersaing” menjelaskan bahwa Ubhara Jaya sebagai lembaga pendidikan dimana tugas utamanya adalah untuk mengembangkan kapasitas peserta didik/pembelajar, dosen, pegawai dan masyarakat melalui pengembangan daya intelektual (*knowledge*), kreativitas personal dan organisasi serta *adaptabilitas* terhadap perubahan lingkungan dan pemutakhiran serta pengembangan IPTEKS secara berkelanjutan. Ubhara Jaya juga menyiapkan lulusan mampu bersaing melalui kompetensi khusus yang diberikan terutama di bidang ilmu-ilmu sekuriti, forensik dan ketertiban sosial yang merupakan muatan lokal dan juga yang membedakan Ubhara Jaya dari Perguruan Tinggi lainnya.
- c. Seluruh sivitas akademika Ubhara Jaya, termasuk para alumnninya harus dapat menjadi teladan dalam berperilaku yang baik. terutama menyangkut integritas pribadi dalam hal kejujuran, disiplin, tertib, taat hukum, dan dedikasi yang tinggi terhadap tanggung jawab profesi, bangsa dan negara.

Misi

Misi adalah upaya-upaya perguruan tinggi sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi perguruan tinggi. Misi Ubhara Jaya adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mensinergikan berbagai disiplin ilmu, berorientasi dunia dan

berwawasan *entrepreneur (World Class Innovative Entrepreneuriale education System)*

2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) dan produk-produk unggulan bernilai ekonomi (*intellectual economic value products*) yang relevan dengan kebutuhan bangsa dan dunia
3. Meningkatkan ketertiban, keamanan, kemajuan bangsa dan dunia melalui pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan berbasis forensik dan manajemen sekuriti.
4. Melakukan pengabdian masyarakat melalui penerapan IPTEK dan Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis antara kepentingan ekonomi, social dan lingkungan.

Tujuan

Tujuan Ubhara Jaya adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti, forensik dan ketertiban sosial.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti, forensic dan ketertiban sosial serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian masyarakat yang tertib, adil, aman dan sejahtera pada umumnya serta tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya.
4. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku melalui pengembangan sumberdaya financial yang mandiri dan mampu menciptakan stabilitas yang mendukung penyelenggaraan pendidikan.

5. **Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, melalui pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pengguna lulusan, lembaga dana sosisasi profesi baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga lulusan dapat lebih berkualitas, professional dan berintergritas.**

Strategi

Strategi untuk mewujudkan visi Ubhara Jaya tahun 2042 dapat dituangkan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan dengan memegang prinsip *good governance* untuk mencapai organisasi yang lebih sehat.
2. Pengembangan keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berwawasan kebangsaan, berbasis sekuriti dan ketertiban sosial.
3. Pendidikan dengan orientasi pada pengembangan karakter dan berwawasan kebangsaan
4. Perluasan dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh warga Ubhara Jaya sehingga mampu mengembangkan kinerja secara profesional.
5. Peningkatan layanan prima yang berbasis IT kepada semua pemangku kepentingan berdasarkan prinsip ketersediaan, keterjangkauan, kualitas sekaligus relevansi, kesetaraan dan kepastian
6. Pengembangan jejaring kerja sama nasional, internasional dengan semua lembaga pendidikan riset dan industri maupun lembaga lain yang relevan.

Landasan Filosofis

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk mengupayakan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang senantiasa berpikir dan bertindak demokratis serta bertanggung jawab dalam pencapaian cita-cita nasional yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dengan didukung perilaku yang mengedepankan kehidupan berlandaskan iman

dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya Ubhara Jaya mengembangkan otonomi, transparansi, akuntabilitas dan akreditasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan mendukung tugas-tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).

Nilai-Nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika Ubhara Jaya wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai dasar yang menjadi tuntunan untuk mencapai visi dan misi, yaitu sebagai berikut :

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Nilai-Nilai Kebangsaan
3. Etika Moral, Ketertiban, Perilaku Baik, Kejujuran, Kearifan dan Pengabdian Terbaik
4. Keunggulan, Kreativitas, Inovatif, Dinamis, Efisien
5. Keterbukaan, Manusiawi, Berwawasan Nasional, dan Berdaya Saing Global

Prinsip Dasar

Sebagai perguruan tinggi yang bersifat nirlaba, Ubhara Jaya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang di landasi ilmu amaliah
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat, profesional dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan dan akuntabel.

BAB II

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN TATA KELOLA

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan kelembagaan dan tata kelola Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi ke lembaga dan tata kelola Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) kelembagaan dan tata kelola Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari Renstra Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama pengembangan kelembagaan dan tata kelola Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Ubhara Jaya secara institusi telah mendapatkan status akreditasi dengan peringkat "B" dengan nomor Surat Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi: (BAN-PT) 668/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015. Program Studi yang telah mendapatkan peringkat "B" sebanyak 5 prodi dan yang akan melakukan Re-akreditasi sebanyak 5 prodi pada tahun 2017. Prodi yang akan re-akreditasi diharapkan dapat menaikkan peringkatnya menjadi "B".

Akreditasi akan memberikan dampak positif untuk menambah daya tarik Ubhara Jaya dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa dan lebih memudahkan Ubhara Jaya untuk memotivasi prodi lain dalam rangka peningkatan peringkat akreditasinya. "A".

Tabel 2.1.

Status Akreditasi Program Studi Ubhara Jaya

| No | Program Studi | Peringkat Akreditasi | No. SK BAN PT | Tanggal Kadarluarsa |
|----|--------------------|----------------------|----------------------------------|---------------------|
| 1 | Ilmu Hukum | B | 119/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2014 | 02-05-2019 |
| 2 | Teknik Industri | C | 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 | 01-11-2019 |
| 3 | Teknik Informatika | C | 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 | 24-01-2019 |
| 4 | Teknik Kimia | C | 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013 | 19-10-2018 |
| 5 | Teknik Lingkungan | C | 1471/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 | 04-08-2021 |
| 6 | Teknik Perminyakan | C | 2349/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016 | 20-10-2021 |
| 7 | Akuntansi | C | 217/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013 | 26-10-2018 |
| 8 | Manajemen | B | 242/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013 | 07-12-2018 |
| 9 | Ilmu Komunikasi | B | 1470/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 | 04-08-2021 |
| 10 | Psikologi | C | 047/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012 | 28-12-2017 |
| 11 | Magister Manajemen | B | 393/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2014 | 01-10-2019 |
| 12 | Magister Hukum | B | 243/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/XII/2013 | 07-12-2018 |

Saat ini ada 2 prodi dari Fakultas Ilmu Pendidikan yang sedang menunggu ijin pelaksanaannya, yaitu Program Studi Pendidikan kegiatan Olahraga dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

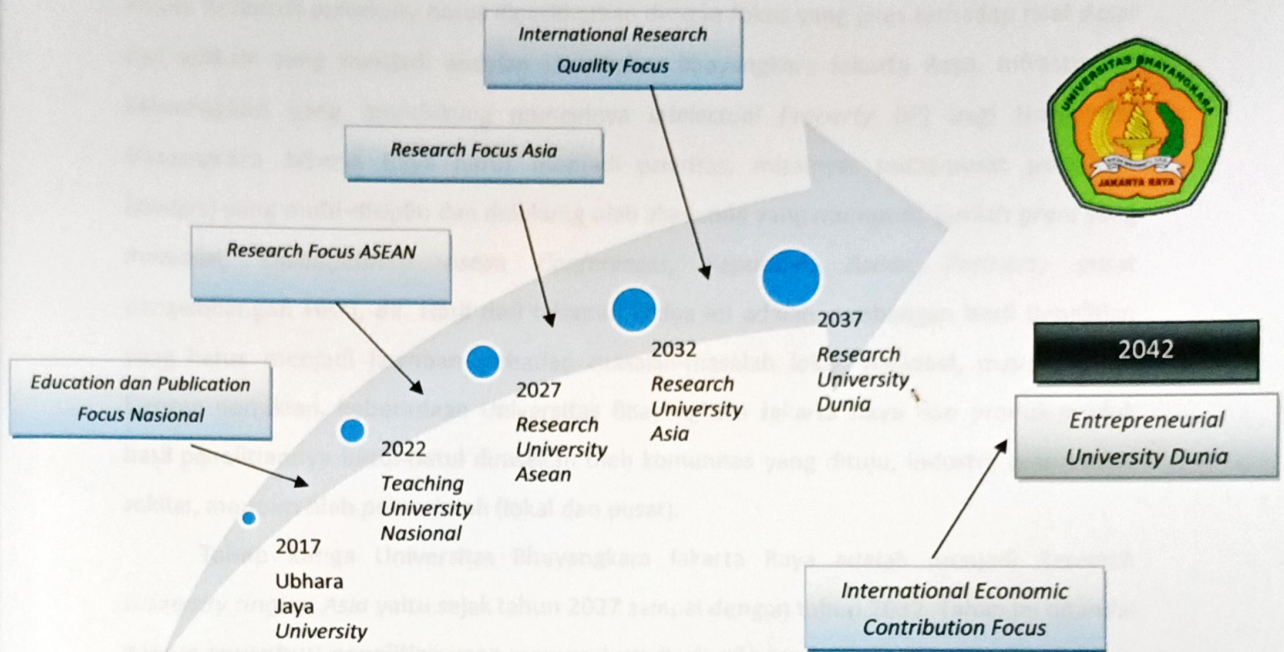
Kondisi Kelembagaan dan Tata Kelola Tahun 2042

Guna memperjelas visi jangka panjang Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dirumuskan metafora Ubhara Jaya pada tahun 2042. Pada dasarnya *roadmap* tersebut terbagi menjadi lima tahapan besar yaitu :

1. 2017 – 2022 *Teaching University* Nasional
2. 2022 – 2027 *Research University* ASEAN
3. 2027 – 2032 *Research University* Asia
4. 2032 – 2037 *Research University* Dunia
5. 2037 – 2042 *Enterpreneur University* Dunia

Pada setiap tahapan akan diakhiri dengan pencapaian pada tingkat global dengan indikator-indikator utama.

Gambar 2.1
Tahapan Ubhara Jaya University



Tahap awal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah menjadi *teaching university* dengan standar nasional yaitu sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus memiliki standar *academic excellence* yang sama dengan universitas di tingkat nasional. Hal ini harus dibuktikan dengan pencapaian akreditasi ditingkat nasional untuk prodi, fakultas, maupun institusi (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). Selain skala yang mumpuni (*student body*), ciri khas dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berbasis sekuriti, forensik dan ketertiban sosial harus sudah menjadi pembeda terhadap universitas lainnya. Tahap awal ini menjadi dasar bagi pencapaian tahapan kedua.

Tahap kedua Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah menjadi *Research University tingkat Asean* yaitu sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2027. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body-of-knowledge* sudah menonjol dalam konteks kuantitatif (*number of publications*) maupun kualitatif (*citations index*). *Research university* harus diperlihatkan dengan fokus yang jelas terhadap riset dasar dan aplikasi yang menjadi andalan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Infrastruktur kelembagaan yang mendukung munculnya *Intellectual Property* (IP) bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus menjadi prioritas, misalnya: pusat-pusat penelitian (*centers*) yang multi-disiplin dan didukung oleh akademika yang mumpuni, jumlah *grant* yang memadai, *Distinguished Asean Conferences*, *Reputable Asean Partners*, pusat pengembangan HAKI, dll. Hasil dari tahapan kedua ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus menjadi jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, maupun Asia. Dengan demikian, keberadaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan produk-produk hasil penelitiannya betul-betul dirasakan oleh komunitas yang dituju, industri, masyarakat sekitar, maupun oleh pemerintah (lokal dan pusat).

Tahap ketiga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah menjadi *Research University tingkat Asia* yaitu sejak tahun 2027 sampai dengan tahun 2032. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body-of-knowledge* sudah menonjol dalam konteks kuantitatif (*number of publications*) maupun kualitatif (*citations index*). *Research university* harus diperlihatkan dengan fokus yang jelas terhadap riset dasar dan aplikasi yang menjadi andalan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Infrastruktur kelembagaan yang mendukung munculnya *Intellectual Property* (IP) bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus menjadi prioritas, misalnya: pusat-pusat penelitian (*centers*) yang multi-disiplin dan didukung oleh akademika yang mumpuni, jumlah *grant* yang memadai, *Distinguished Asia Conferences*, *Reputable Asia Partners*, Pusat Pengembangan HAKI, dll. Hasil dari tahapan ketiga ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus menjadi jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, maupun Asia. Dengan demikian, keberadaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan produk-produk hasil penelitiannya betul-betul dirasakan oleh komunitas yang dituju, industri, masyarakat sekitar, maupun oleh pemerintah (lokal dan pusat).

Tahap keempat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah menjadi *Research University tingkat dunia* yaitu sejak tahun 2032 sampai dengan tahun 2037. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body-of-knowledge* sudah menonjol dalam konteks kuantitatif (*number of publications*) maupun kualitatif (*citations index*). *Research University* harus diperlihatkan dengan fokus yang jelas terhadap riset dasar dan aplikasi yang menjadi andalan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Infrastruktur kelembagaan yang mendukung munculnya *Intellectual Property* (IP) bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus menjadi prioritas, misalnya: pusat-pusat penelitian (*centers*) yang multi-disiplin dan didukung oleh akademika yang mumpuni, jumlah *grant* yang memadai, *Distinguished International Conferences*, *Reputable International Partners*, Pusat Pengembangan HAKI, dll. Hasil dari tahapan kedua ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus menjadi jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, maupun Dunia. Dengan demikian, keberadaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan produk-produk hasil penelitiannya betul-betul dirasakan oleh komunitas yang dituju, industri, masyarakat sekitar, maupun oleh pemerintah (lokal dan pusat).

Tahap kelima Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah *World Class Entrepreneurial University* yaitu sejak tahun 2037 sampai dengan tahun 2042. Pada kondisi ini, *Ubhara Jaya University* adalah universitas yang menyediakan banyak peluang, praktek, budaya, dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni. Pada kondisi ini juga, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menempatkan *entrepreneur* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan. Sementara itu, kata *world class* mengacu pada dampak ekonomi yang dihasilkan dari perusahaan baik hasil "*spin-off*" atau "*start-up*" dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah berskala internasional. Untuk mencapai ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 harus sudah mampu untuk membangun suatu ekosistem kewirausahaan (*entrepreneurship ecosystem*) yang akan menjadi ekosistem yang baik untuk mengembangkan benih-benih wirausahaan muda yang dapat meningkatkan nilai dari produk-produk intelektual yang menjadi hak milik universitas (IP) hasil dari riset dan pengembangan pengetahuan sebelumnya.

Strategi Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola

Strategi pengembangan kelembagaan dan tata kelola yang dilakukan adalah secara *gradual* dengan pendekatan baik *Top-Down* maupun *Bottom-Up*. *Gradual* dalam arti disesuaikan dengan tahapannya; *top-down* dalam artian inisiasi kegiatan dari manajer puncak (Rektor + Yayasan) dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan kelembagaan; sedangkan *bottom-up* dalam artian kegiatan bergerak dari *grass root* (mahasiswa dan alumni) berupa kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan setiap tahapan.

Dilihat dari perkembangannya, terlihat bahwa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai tahun 2042 akan mengalami tiga tahapan besar dari mulai *Teaching University*, *Research University*, dan *Entrepreneur University*. Ketiga tahapan ini tentunya tidak mudah untuk dicapai dan terdapat fokus yang berbeda untuk setiap tahapannya. Misalnya *teaching university* dapat memberikan *value* yang besar ketika suatu universitas mencapai suatu skala ekonomi tertentu karena mayoritas biaya akan ditutupi oleh *tuition fee* yang datang dari mahasiswa. Akan tetapi kebutuhan akan sumberdaya akan sangat besar dalam bentuk jumlah dosen dan TPA yang sangat besar, kebutuhan infrastruktur yang harus terus dibangun, skala sistem IT yang sangat besar, dan lain-lain. Di sisi lain, *research university* tidak menuntut skala ekonomi yang besar melainkan menuntut kedalaman *knowledge*. Jadi sumberdaya yang dipentingkan adalah pada sisi kualitasnya bukan kuantitasnya. Sebagai konsekuensinya, biaya pendidikan tidak akan dapat dipenuhi hanya dari *tuition fee*, namun harus dipenuhi oleh biaya-biaya riset yang datangnya dari industri atau pemerintah atau pihak ketiga lainnya.

Tuntutan akan berkembang lagi pada konteks *Entrepreneurial University* yang lebih menonjolkan kesatuan dari tiga proses penting, yaitu: pengembangan ide, pematangan ide, dan komersialisasi ide. Seluruh sumberdaya akan difokuskan untuk menyukseskan ketiga proses tersebut. *Tuition fee* dalam *Entrepreneurial University* menjadi bagian kecil saja dalam pemenuhan kebutuhan akan pembiayaan dalam institusi tersebut.

Sebagian besar *tuition fee* didapat dari dana-dana pihak ketiga yang dikelola untuk mendapatkan *value* dari perusahaan-perusahaan yang akan dihasilkan dari *start up* dan *spin off*.

Transisi dari satu model universitas ke model berikutnya bukan suatu yang mudah, namun juga bukan suatu yang mustahil. Blenker et al. (2006) menyatakan bahwa transisi menuju *Entrepreneurial University* bukan berarti menjadikan universitas tersebut menjadi kurang berorientasi terhadap penelitian, melainkan aktifitas-aktifitas penelitian dan pendidikan menjadi modal universitas untuk mendapatkan keuntungan dari aktifitas-aktifitas tersebut melalui kerjasama proyek dengan komunitas bisnis.

Tabel 2.2 memperlihatkan perkembangan strategi dari kelima tahapan besar yang akan dilalui oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (terbagi dalam 5 tahap Pengembangan) menuju *World Class Entrepreneurial University* pada tahun 2042. Beberapa karakteristik yang dibahas adalah: visi; fokus; pendorong; penekanan budaya universitas, strategi dan struktur organisasi.

Tabel 2.2
Strategi Kelembagaan dan Tata Kelola

| Karakteristik | 2017 – 2022 | 2022 – 2027 | 2027 – 2032 | 2032 – 2037 | 2037 – 2042 |
|---------------------|--|---|---|---|--|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Education dan Publication Nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| Pendorong | <i>Tuition Fee</i> | - <i>Tuition Fee</i> - <i>Research Grant (Asean)</i> | - <i>Tuition Fee</i> - <i>Research Grant Asia</i> | - <i>Tuition Fee</i> - <i>Research Grant Dunia</i> | - <i>Tuition Fee</i> - <i>Research Grant</i> - Dana penyertaan pihak ketiga nasional dan internasional |
| Culture | Menekankan pada <i>integrity</i> dan <i>recognition of achievement</i> | Menekankan pada <i>integrity, recognition of achievement</i> dan <i>professionalism</i> | Menekankan pada <i>integrity, recognition of achievement</i> dan <i>professionalism</i> | Menekankan pada <i>integrity</i> dan <i>recognition of achievement</i> dan <i>professionalism</i> | Menekankan pada <i>professionalism, entrepreneurship</i> dan <i>mutual respect</i> |
| Strategi | <i>Top Down</i> | <i>Top Down</i> | <i>Top Down</i> | <i>Top Down</i> dan <i>Bottom UP</i> | <i>Bottom UP</i> dan <i>Top Down</i> |
| Struktur organisasi | Terpusat | Terpusat + <i>Center</i> | Terpusat + <i>Center</i> | Terpusat + <i>Center</i> | Terpusat + <i>Center Independent Unit</i> |

Indikator dan Target Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola

Tabel 2.3 memperlihatkan indikator dan target Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017-2042. Indikator dan target disesuaikan dengan visi dan fokus Ubhara University pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 2.3
Indikator dan Target Kelembagaan dan Tata kelola

| Program Utama | 2017 – 2022 | 2022 – 2027 | 2027 – 2032 | 2032 – 2037 | 2037 – 2042 |
|---------------|---|--|--|--|--|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Education dan Publication nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Publication</i> |
| Indikator | <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi tertinggi nasional • Jumlah punlikasi nasional • ISO | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah publikasi asean • Indeks sitasi asean • Jumlah partner asean untuk riset • Jumlah Research Grant Asean | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah publikasi asia • Indeks sitasi asia • Jumlah partner untuk asia riset • Jumlah Research Grant asia | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah publikasi dunia • Indeks sitasi dunia • Jumlah partner dunia untuk riset • Jumlah Research Grant Dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ide yang dikelola • Dana pihak ketiga nasional yang dikelola • Jumlah start up company tingkat internasional yang dihasilkan • Jumlah Research Grant |
| Target | <i>National awareness off Ubhara Jaya University</i> | <i>Asean awareness of Ubhara Jaya University as research university</i> | <i>Asia awareness off Ubhara Jaya University as entrepreneurial university</i> | <i>International awareness of Ubhara Jaya University as research university</i> | <i>International awareness of Ubhara Jaya University as entrepreneerial university</i> |

BAB III

PENGEMBANGAN AKADEMIK

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari Renstra Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama pengembangan akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Terbitnya Perpres Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU RI Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 ayat (1), (2) dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya disetiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*).

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran yang disusun oleh setiap fakultas dan program studi dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan. Berikut disampaikan kondisi Kurikulum operasional yang ada pada setiap program studi Ubhara Jaya yang telah ditetapkan pada tahun 2015 dan telah dilaksanakan sampai dengan saat ini. Berdasarkan kondisi ini setiap Prodi telah memiliki Profil lulusannya masing-masing, sehingga untuk pelaksanaan pencapaian visi dan pengembangan prodi sudah dapat lebih terarah.

Tabel 3.1
Kurikulum Operasional

| No | Kurikulum | Tahun |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Teknik Informatika | 2015 |
| 2 | Teknik Industri | 2015 |
| 3 | Teknik Kimia | 2015 |
| 4 | Teknik Perminyakan | 2014 |
| 5 | Teknik Lingkungan | 2014 |
| 6 | Ilmu Hukum | 2015 |
| 7 | Psikologi | 2015 |
| 8 | Ekonomi – Manajemen | 2015 |
| 9 | Ekonomi -Akuntansi | 2015 |
| 10 | Komunikasi | 2015 |
| 11 | Magister Ilmu Hukum | 2015 |
| 12 | Magister Manajemen | 2015 |

Sumber BAA pada Laporan RKAP Ubhara Jaya 2017

Mahasiswa Aktif dan IPK Rata-rata

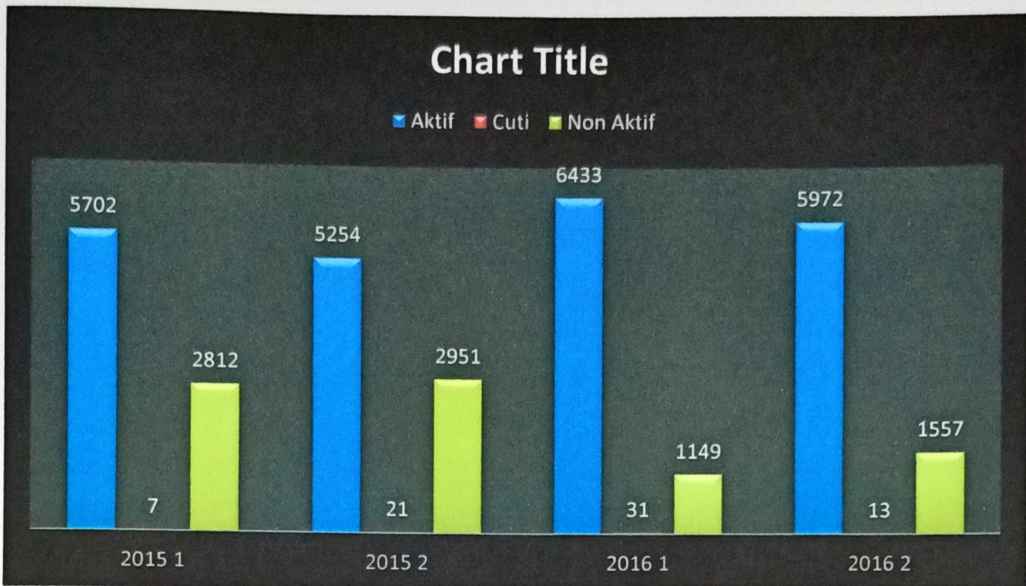
Kondisi mahasiswa aktif terhitung tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Aktif

| No | Prodi | 2015 | | 2016 | |
|--------------|---------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2015/1 | 2015/2 | 2016/1 | 2016/2 |
| 1 | Ilmu Hukum | 918 | 783 | 904 | 847 |
| 2 | Teknik Informatika | 902 | 850 | 1073 | 989 |
| 3 | Teknik Industri | 853 | 814 | 991 | 889 |
| 4 | Teknik Kimia | 122 | 113 | 119 | 107 |
| 5 | Teknik Lingkungan | 43 | 34 | 41 | 33 |
| 6 | Teknik Perminyakan | 33 | 30 | 49 | 47 |
| 7 | Akuntansi | 541 | 524 | 593 | 574 |
| 8 | Manajemen | 878 | 836 | 1013 | 964 |
| 9 | Ilmu Komunikasi | 640 | 571 | 806 | 745 |
| 10 | Psikologi | 539 | 489 | n | 604 |
| 11 | Magister Manajemen | 93 | 93 | 75 | 76 |
| 12 | Magister Ilmu Hukum | 140 | 117 | 116 | 99 |
| TOTAL | | 5702 | 5254 | 6433 | 5974 |

Sumber SIA 2017

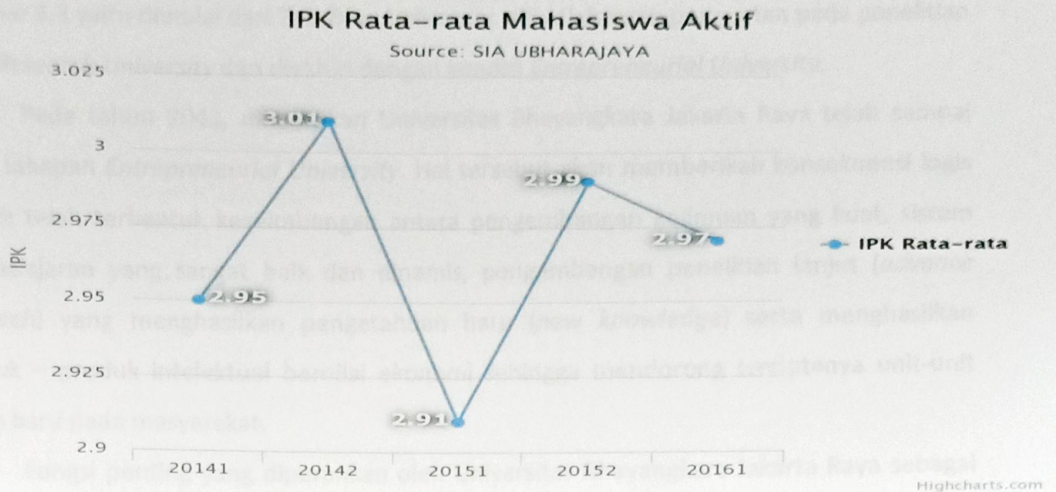
Gambar 3.1
Jumlah Mahasiswa Aktif



Sumber SIA 2017

Jika dilihat dari kondisi jumlah mahasiswa aktif pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.1, dapat dijelaskan bahwa setiap semester ganjil jumlah mahasiswa aktif mengalami kenaikan hal ini dapat disebabkan adanya penerimaan mahasiswa baru dan masih sedikit jumlah mahasiswa yang lulus pada semester ini. Sedangkan pada semester genap selalu mengalami penurunan, hal ini dapat disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, aktifitas mahasiswa karena pekerjaan menyebabkan status cuti atau non aktif, serta mahasiswa baru yang masih masa pengenalan lingkungan perkuliahan yang belum bisa mencari informasi secara mandiri.

Gambar 3.2
Rata-rata IPK Mahasiswa Aktif



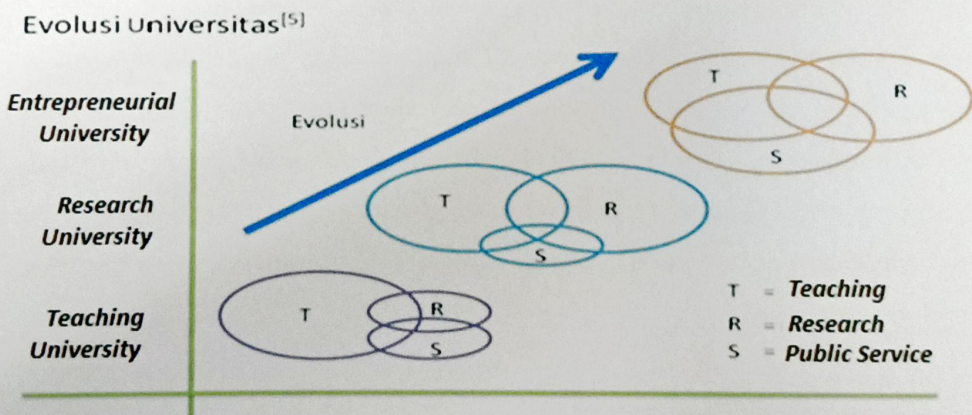
Sumber SIA 2017

Kondisi IPK rata-rata mahasiswa aktif Ubhara Jaya masih dikategorikan Baik, namun masih rendah jika dibandingkan dengan IPK rata-rata lulusan. Kondisi ini masih menjadi peluang untuk Ubhara Jaya meningkatkan kemampuan mahasiswanya.

Kondisi (Metafora) Akademik Tahun 2042

Guna memperjelas visi jangka panjang Universitas Bahayangkara Jakarta Raya dirumuskan metafora akademik pada tahun 2042.

Gambar 3.3



Evolusi / pengembangan universitas diperkirakan akan mengikuti kondisi pada Gambar 3.3 yaitu dimulai dari *Teaching University*, diikuti dengan penguatan pada penelitian atau *Research University* dan diakhiri dengan kondisi *Entrepreneurial University*.

Pada tahun 2042, diharapkan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya telah sampai pada tahapan *Entrepreneurial University*. Hal tersebut akan memberikan konsekuensi logis bahwa telah terbentuk keseimbangan antara pengembangan keilmuan yang kuat, sistem pembelajaran yang sangat baik dan dinamis, pengembangan penelitian lanjut (*advance research*) yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) serta menghasilkan produk – produk intelektual bernilai ekonomi sehingga mendorong terciptanya unit-unit bisnis baru pada masyarakat.

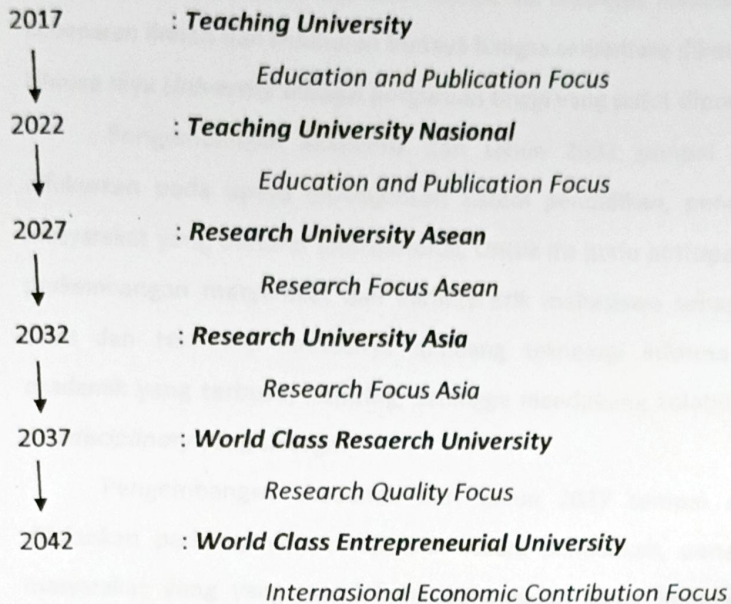
Fungsi penting yang diperankan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai *Entrepreneurial University* adalah menjaga harmonisasi (*harmony*) antara peran sebagai penyelenggara sistem akademik yang sangat baik, pengembang pengetahuan dan seni tingkat lanjut, serta berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan *environment interests*.

Customer /stakeholder yang dilayani juga menjadi beragam, seperti yang terlihat pada Gambar 3.3 yaitu *National Students, International Student, Industry/Professional* dan *Citizens (other education providers)*. Usia mahasiswa juga tidak dibatasi tetapi lebih disesuaikan dengan peran Ubhara Jaya University sebagai penjaga keharmonisan yang berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan *environment interests*.

Demikian pula dengan luaran produk Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang ditawarkan pada masyarakat menjadi lebih lengkap; meliputi *vocational and further education and training*, dan *higher education (S1, S2, S3)*.

Strategi Pengembangan Akademik

Strategi umum (*general strategy*) pengembangan akademik menuju *World Class Entrepreneurial University* adalah sebagai berikut :



Pengembangan akademik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 diarahkan pada penguatan program-program akademik yang bertujuan untuk mendukung upaya pengembangan karakter bangsa (*Nation Character Building*) dan terciptanya iklim akademik (*academic atmosphere*) yang memungkinkan tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif sesuai visi unggulan ditingkat nasional. Pengembangan akademik ini direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik didalam maupun diluar kelas secara formal maupun informal rencana.

Pengembangan akademik dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2027 akan difokuskan pada integrasi wawasan Asean kedalam program-program akademik. Penciptaan *academic atmosphere* yang sehat untuk pendidikan dan riset yang terbuka untuk kerjasama transdisiplinary tingkat Asean. Iklim kompetisi sekaligus kolaborasi yang menjunjung tinggi kebenaran ilmiah dan keluhuran budaya bangsa senantiasa dikembangkan untuk menunjang *Ubhara Jaya University* sebagai perguruan tinggi yang patut diperhitungkan di tingkat Asean.

Pengembangan akademik dari tahun 2027 sampai dengan tahun 2032 akan difokuskan pada integrasi wawasan Asia kedalam program-program akademik. Penciptaan *academic atmosphere* yang sehat untuk Pendidikan dan riset yang terbuka untuk kerjasama *transdisciplinary* tingkat Asean. Iklim kompetisi sekaligus kolaborasi yang menjunjung tinggi kebenaran ilmiah dan keluhuran budaya bangsa senantiasa dikembangkan untuk menunjang Ubhara Jaya *University* sebagai perguruan tinggi yang patut diperhitungkan di tingkat Asia.

Pengembangan akademik dari tahun 2032 sampai dengan tahun 2037 akan difokuskan pada upaya mewujudkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf internasional. Untuk itu perluantisipasi terhadap kecenderungan perkembangan masyarakat dan karakteristik mahasiswa sebagai dampak perkembangan sains dan teknologi khususnya dibidang teknologi informasi. Terbangunnya suasana akademik yang terbuka, inspiring, sehingga mendukung kolaborasi dan jejaring kerjasama *transdisciplinary* yang sinergis.

Pengembangan akademik dari tahun 2037 sampai dengan tahun 2042 akan difokuskan pada upaya mewujudkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang mendukung perwujudan pusat keunggulan (*center of excellent*) Internasional. Hasil dari bentuk aktivitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan difokuskan pada kesejahteraan bangsa. Wawasan yang internalisasi pada semua aspek dan berstandar internasional telah mengakar pada sivitas akademika dalam mengembangkan keilmuan, teknologi dan seni.

Tabel 3.3

Strategi Pengembangan Akademik

| Karakteristik | 2017 – 2022 | 2022 – 2027 | 2027 – 2032 | 2032 – 2037 | 2037 – 2042 |
|----------------------------|---|----------------------------------|---------------------------------|--|---|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus Education | <i>Education dan Publication Nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| <i>Academic Leadership</i> | Nasional | Asean | Asia | Dunia | Global |
| <i>Academic Atmosphere</i> | Nasional | Asean | Asia | Dunia | Global |
| <i>Academic Culture</i> | Nasional | Asean | Asia | Dunia | Global |

Indikator Pengembangan Akademik

Tabel 3.4 memperlihatkan indikator pengembangan akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017-2042. Indikator pengembangan akademik disesuaikan dengan visi dan fokus Ubhara University pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 3.4
Indikator Pengembangan Akademik

| Program Utama | 2017 – 2022 | 2022 – 2027 | 2027 – 2032 | 2032 – 2037 | 2037 – 2042 |
|----------------------|--|---|--|---|--|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Education dan Publication nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Publication</i> |
| Indikator | <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Nasional • Jumlah prodi yang Akreditasi Nasional • Pemanfaatan Course Ware Nasional | <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Asean • Jumlah prodi yang Akreditasi Asean • Pemanfaatan Course Ware Asean | <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Asia • Jumlah prodi yang Akreditasi Asia • Pemanfaatan Course Ware Asia | <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Dunia • Jumlah prodi yang Akreditasi Dunia • Pemanfaatan Course Ware Dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Global • Jumlah prodi yang Akreditasi Global • Pemanfaatan Course Ware Global |

BAB IV

PENGEMBANGAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi pengembangan penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) pengembangan penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari Renstra Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama pengembangan penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Kondisi Internal saat ini antara lain terdiri dari :

1. Sumber Daya Manusia Penelitian

Ketersediaan sumber daya manusia di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun akademik semester genap 2016/2017 terdiri dari berbagai multi- disiplin ilmu di antaranya 5 (lima) Fakultas dan 1 (satu) Pasca Sarjana yakni Hukum, Teknik, Ekonomi, Psikologi, Komunikasi dan Pasca. Sumber daya manusia yang tersebar pada fakultas yang berbeda ini menjadi pilar utama dalam pelaksanaan RIP Institusi dalam bidang penelitian.

Kondisi saat ini Dosen Tetap lulusan S3 hanya 10% dan masih ada Dosen Tetap yang masih S1, hal ini memerlukan usaha yang keras dalam menjadikan penelitian sebagai salah satu *core* aktivitas dari para sivitas akademik. Selain itu, pengembangan topik-topik penelitian pada setiap pusat studi dan program studi, dapat terlaksana dengan melibatkan beberapa dosen secara lintas fakultas atau program studi. Para mahasiswa tingkat akhir pada jenjang S1 dan S2 dapat dilibatkan juga sebagai tenaga pendukung pada penelitian para dosen yang selama ini dirasa sangat kurang.

2. Sarana dan Prasarana Pendukung Penelitian

Laboratorium merupakan sarana yang sangat vital dalam penyelenggaraan suatu penelitian. Laboratorium dengan berbagai peranannya untuk Bidang Hukum, Teknik, Ekonomi, Psikologi Dan Komunikasi menunjang proses transformasi dari suatu masukan menjadi suatu luaran yang menjadi target sasaran dari penelitian, terdapat 13 laboratorium yang dirasa masih sangat kurang bagi 12 Prodi.

Selain itu, perpustakaan merupakan sarana penting di dalam penelitian karena keberhasilan suatu penelitian tidak lepas dari sarana yang tersedia di perpustakaan. Berbagai koleksi buku ilmiah, jurnal ilmiah dari berbagai bidang ilmu, majalah dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris tersedia di perpustakaan yang ada di Kampus I Jakarta dan Kampus II Bekasi. Kondisi perpustakaan sangat memadai, namun sistem *e-journal* dan *onlinenya* masih sangat butuh perbaikan. Selain itu Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menyediakan layanan secara elektronik pula dengan tersedianya Perpustakaan Digital Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang beralamat <http://lib.ubharajaya.ac.id>. Situs ini dapat diakses baik sivitas akademis di lingkungan universitas maupun bagi masyarakat pada umumnya

3. Regulasi dan Publikasi Penelitian

Kondisi regulasi yang selalu berubah dalam dunia pendidikan menjadikan pengembangan penelitian harus mampu mengadaptasi semua dinamika regulasi baik secara lokal, nasional maupun regional. Selain itu jumlah publikasi penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang sangat sedikit menjadikan prioritas dalam pengembangan penelitian.

4. Pendanaan Penelitian

Pendanaan merupakan hal penting dalam pelaksanaan penelitian. Kebijakan pendanaan internal yang berlaku di institusi dengan menyediakan dana penelitian sangat mendukung realisasi dari setiap pengajuan proposal penelitian. Pendanaan internal ini berasal dari anggaran biaya operasional tahunan institusi. Pengalokasian dana internal ini diberikan pada para dosen berdasarkan jabatan akademik dengan *range* Rp 5.000.000 - Rp 25.000.000. Selain pendanaan internal, sumber dana lainnya

diperoleh dari luar institusi, seperti Hibah Dikti, atau instansi pemerintah maupun swasta, hal ini yang harus ditingkatkan lebih banyak lagi.

Kondisi Penelitian tahun 2042

Pada tahun 2042 diharapkan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dapat mencapai penelitian yang unggul dalam kuantitas maupun kualitas. Adapun fokus utamanya meliputi Bidang Sekuriti, Bidang Forensik, dan Bidang Ketertiban Sosial.

Beberapa isu yang berkembang pada tahun 2042 adalah isu sekuriti dan *environmental sustainability*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 memfokuskan penelitian pada isu keamanan dunia termasuk di dalamnya *human security*, *food security* dan *energy security*. Selain itu diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjaga lingkungan. Beberapa isu strategis yang menjadi perhatian penelitian di 25 tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Globalisasi Dan Kompetensi

Globalisasi membawa dampak daya saing yang tinggi dan menjadikan sumber daya adalah unsur yang utama dari dampak perubahan ini. Globalisasi merupakan proses yang tidak bisa dihindari dari seluruh negara didunia, hal ini menjadi pemicu bagi setiap bangsa untuk mengembangkan diri dalam kompetensi agar bisa tetap bertahan dalam persaingan menuju kemajuan negaranya.

2. Keamanan Global

Isu perdamaian merupakan isu yang mungkin semakin berkembang pada tahun-tahun ke depan. Pertambahan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan semakin sedikitnya sumber daya memiliki potensi besar terjadinya gesekan antar negara dan masyarakat dunia. Konflik yang semakin berkembang dalam semua lini menjadikan isu ini semakin penting dan hangat pada tahun ke depannya.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan keamanan nasional dan regional untuk memastikan bahwa perdamaian di dunia tetap dipertahankan sebaik-baiknya melalui pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Perkembangan Teknologi Komunikasi, Informasi dan Otomatisasi

Kemudahan untuk memperoleh informasi semakin cepat dan dapat diakses di mana saja. Perkembangan dalam Teknologi Komunikasi dan Informasi telah menimbulkan efek yang luar biasa pada akses dan pengiriman informasi, termasuk informasi tentang pendidikan. Perubahan ini menuntut Universitas agar selalu berperan sebagai sumber informasi keilmuan yang *up to date*, unggul, dan bermanfaat. Peranan teknologi komputer, informasi, dan otomasi dalam industri akan mengubah peran pekerja sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan menjadi bagian penting dalam peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan modern. Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada bidang ini diarahkan pada otomasi sistem untuk berbagai bidang, khususnya dalam hal pembangunan komunitas dan sistem cerdas.

Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042.

Bidang Fokus Utama Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam penelitian adalah :

1. Bidang Sekuriti Dan Ketertiban Sosial

Penyelenggaraan penelitian mampu mensinergikan berbagai disiplin ilmu yang berorientasi global dan berwawasan *entrepreneur (global innovative, entrepreneuriale, education system, sinergikan)* berikut dengan kontribusi terhadap sekuriti dan ketertiban sosial.

2. Bidang Forensik

Berkontribusi dalam meningkatkan ketertiban, keamanan, kemajuan bangsa dan dunia melalui pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan berbasis forensik dan manajemen sekuriti.

Penyelenggaraan penelitian harus mampu menghasilkan pengetahuan baru dengan produk yang relevan dengan kebutuhan industri dan kemajuan bangsa. Selain itu, menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis baik dari segi manajemen dan komunikasi antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan dan pengembangan penelitian mendukung pencapaian masyarakat yang tertib, adil, aman dan sejahtera pada umumnya serta tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya.

Strategi Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian memperhatikan dari situasi dan kondisi global yang semakin berkembang, di mana kebijakan global dan kebijakan nasional menjadi faktor yang ikut menentukan arah industri dan masyarakat.

Dalam hal ini pemerintah dan industri juga ikut menentukan arah pengembangan penelitian, tetapi ada faktor yang sangat penting diantaranya ialah kondisi perekonomian, kondisi sumber daya, dan kondisi lingkungan yang aman dan tertib.

Kompetisi membawa semua pihak wajib meningkatkan kompetensinya dalam memenangkan kondisi global, tetapi situasi yang aman dan tertib merupakan cita-cita bersama dalam mewujudkan dunia yang maju, sejahtera dan penuh kedamaian.

Diharapkan semua penelitian yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dapat memberikan kontribusi bagi solusi masalah nasional, regional, ataupun global.

Pengembangan strategi :

1. Strategi Organisasi dan Manajemen
2. Strategi Pengembangan SDM, Dana dan Prasarana
3. Strategi Publikasi
4. Strategi Pengembangan Program Utama

Pengembangan Bidang :

1. Bidang Sekuriti
2. Bidang Ketertiban Sosial
3. Bidang Forensik

Indikator Pengembangan Penelitian

Tabel 4.1 memperlihatkan Indikator Pengembangan Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2017 – 2042. Indikator pengembangan penelitian disesuaikan dengan visi dan fokus Ubhara Jaya pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 4.1
Indikator Pengembangan Penelitian

| Karakteristik | 2017 – 2022 | 2022 – 2027 | 2027 – 2032 | 2032 – 2037 | 2037 – 2042 |
|---------------|--|--|--|--|---|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Research Nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| Indikator | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penelitian Dengan Tema Global = 12 • Jumlah Penelitian Yang Didanai Oleh Perusahaan = 5 • Jumlah Produk Penelitian Yang Di <i>Spin Off</i> Menjadi Perusahaan Global = 1 • Jumlah Paten Nasional = 5 • Jumlah Paten Internasional = 1 • Jumlah Paten Yang Menghasilkan Royalti = 0 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penelitian Dengan Tema Global = 24 • Jumlah Penelitian Yang Didanai Oleh Perusahaan ASEAN = 10 • Jumlah Produk Penelitian Yang Di <i>Spin Off</i> Menjadi Perusahaan Global = 2 • Jumlah Paten Nasional = 10 • Jumlah Paten Internasional = 3 • Jumlah Paten Yang Menghasilkan Royalti = 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penelitian Dengan Tema Global = 60 • Jumlah Penelitian Yang Didanai Oleh Perusahaan Internasional = 10 • Jumlah Produk Penelitian Yang Di <i>Spin Off</i> Menjadi Perusahaan Global = 5 • Jumlah Paten Nasional = 15 • Jumlah Paten Internasional = 5 • Jumlah Paten Yang Menghasilkan Royalti = 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penelitian Dengan Tema Global = 120 • Jumlah Penelitian Yang Didanai Oleh Perusahaan Internasional = 20 • Jumlah Produk Penelitian Yang Di <i>Spin Off</i> Menjadi Perusahaan Global = 10 • Jumlah Paten Nasional = 25 • Jumlah Paten Internasional = 8 • Jumlah Paten Yang Menghasilkan Royalti = 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penelitian Dengan Tema Global >150 • Jumlah Penelitian Yang Didanai Oleh Perusahaan Internasional > 50 • Jumlah Produk Penelitian Yang Di <i>Spin Off</i> Menjadi Perusahaan Global >20 • Jumlah Paten Nasional >35 • Jumlah Paten Internasional >10 • Jumlah Paten Yang Menghasilkan Royalti >10 |

BAB V

PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari renstra Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Saat ini Pengabdian Kepada Masyarakat belum mempunyai arah dan kebijakan yang jelas. Secara kualitas dan kuantitas mutunya harus ditingkatkan terutama orientasi pada kebutuhan yang ada di masyarakat.

Data Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Data Jumlah PkM per-Fakultas

Tabel 5.1

Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

| NO. | FAKULTAS | 2013-2014 | 2014-2015 | 2015-2016 |
|-----|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Fakultas Hukum | - | - | 13 |
| 2 | Fakultas Teknik | 4 | 9 | 14 |
| 3 | Fakultas Ekonomi | - | - | 12 |
| 4 | Fakultas Komunikasi | 4 | 4 | 18 |
| 5 | Fakultas Psikologi | - | - | 15 |
| 6 | Pasca Sarjana | - | - | 1 |
| | Jumlah | 8 | 13 | 73 |

b. Data Dana Dari Universitas dan Sumber Lain

Tabel 5.2

Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

| No. | Periode | Jumlah Dana |
|-----|--------------------------|-------------------------|
| 1. | Tahun Akademik 2013-2014 | Rp. 527.820.000 |
| 2 | Tahun Akademik 2014-2015 | Rp. 527.820.000 |
| 3 | Tahun Akademik 2015-2016 | Rp. 844.600.000 |
| 4 | Sumber Lain tahun 2016 | Rp. 15.000.000 |
| | Total | Rp.1.915.240.000 |

Tabel 5.3

Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Sumber Dana | 2013 - 2014 | | 2014 - 2015 | | 2015 - 2016 | | Jumlah | |
|----|---------------|-------------------|----------|--------------------|----------|--------------------|-----------|--------------------|-----------|
| | | Rp | Keg | Rp | Keg | Rp | Ke | Rp | Keg |
| 1 | UBJ | 11.650.000 | 3 | 109.947.000 | 9 | 441.793.344 | 34 | 563.390.344 | 46 |
| 2 | Kerjasama | - | - | - | - | 15.000.000 | 1 | 15.000.000 | 1 |
| | Jumlah | 11.650.000 | 3 | 109.947.000 | 9 | 456.793.344 | 35 | 578.390.344 | 47 |

c. Data Dosen Aktif Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 5.4

Keterlibatan Dosen

| No | Sumber Dana | Dosen terlibat Th. 2014 | Dosen Terlibat Th. 2015 | Dosen Terlibat Th. 2016 | Total Dosen |
|----|---------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------|
| 1 | UBJ | 8 | 13 | 73 | 94 |
| 2 | KERJASAMA | - | - | 3 | 3 |
| | Jumlah | 8 | 13 | 76 | 97 |

Kondisi Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2042

Pada tahun 2042 Program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dikembangkan dari program-program pengabdian kepada masyarakat dengan ciri khas yang disesuaikan dengan bidang-bidang kompetensi yang dimiliki oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yaitu pada sekuriti, ketertiban sosial dan forensik.

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan peradaban bangsa baik lokal, nasional, regional, dan global secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, program yang dirancang akan dilaksanakan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam rangka mengikuti kebutuhan di masyarakat terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memerlukan solusi. Beberapa isu yang berkembang menjelang tahun 2042 adalah isu sekuriti dan *environmental sustainability*. Isu ini merupakan isu yang saling berkaitan untuk menjaga kehidupan dunia berjalan dengan sebaik-baiknya dengan tujuan kedamaian dan kesejahteraan tercapai.

Sejalan dengan program di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, pada tahun 2042 pada bidang penelitian, di mana fokus utamanya adalah penelitian untuk menghasilkan produk-produk yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdaya guna bagi masyarakat dan menjaga konflik dan kesenjangan tidak terlalu tinggi maka program pengabdian kepada masyarakat idealnya adalah mengejawantahkan dan mengimplementasikan hasil-hasil dari riset/penelitian untuk menjadi solusi nyata di masyarakat dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada terkait isu-isu sentral yang berkembang.

Isu permasalahan strategis secara global yang menjadi prioritas program pengabdian kepada masyarakat dalam 25 tahun yang akan datang adalah globalisasi, perubahan pada lingkungan, sosial, ekonomi, budaya, dan hubungan kemasyarakatan sebagai efek dari kemajuan/revolusi teknologi yang pesat, Selain itu kompetisi dan perubahan perilaku/pola hidup virtual, keterbatasan sumber daya dan persaingan serta tuntutan kehidupan baik lokal, nasional, maupun global/ internasional.

Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam 25 tahun mendatang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman.

Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi oleh sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sinergi yang terbangun antara Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan stakeholder dan mitra lain di sekitarnya diharapkan mampu memberikan solusi-solusi untuk menciptakan dan mendukung kehidupan yang lebih baik.

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat (PPM) merupakan implementasi hasil penelitian yang secara berkelanjutan memungkinkan ditemukannya permasalahan dan isu-isu baru selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kemudian dapat diangkat kembali menjadi tema riset/penelitian supaya dihasilkan solusi yang *real* dan praktis.

Hal ini dapat digunakan pada program pengabdian selanjutnya, semua hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang lalu dapat digunakan untuk bahan dan referensi pengajaran baik dalam materi maupun metode dan teknologi pengajaran.

Secara umum, strategi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Ubhara Jaya 2017-2042 dibagi menjadi 3 program besar, yaitu:

1. Implementasi dari hasil-hasil penelitian yang berguna dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.
2. Pembinaan keterampilan masyarakat dalam bidang sekuriti, ketertiban sosial, dan forensik dalam rangka menciptakan masyarakat mandiri dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan tanpa mengabaikan mengenai unsur lingkungan.
3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bekerja sama dengan industri dan pemerintahan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu pelaksanaan dan pengembangan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan mendukung pencapaian masyarakat yang tertib, adil, aman dan sejahtera pada umumnya serta tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya. ◦

Indikator dan Target Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 5.5 memperlihatkan indikator dan target pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017 – 2042. Indikator dan target pengembangan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan visi dan fokus Ubhara Jaya pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 5.5
Indikator dan Target Pengabdian Kepada Masyarakat

| Karakteristik | 2017 – 2022 | 2022 – 2027 | 2027 – 2032 | 2032 – 2037 | 2037 – 2042 |
|----------------------|---|---|--|--|--|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Research Nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| Indikator dan Target | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan = 60 • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dan didanai eksternal = 12 • Jumlah Industri Binaan = 3 • Jumlah Desa/komunitas Binaan = 2 • Jumlah Desa/komunitas Mandiri = 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan = Peningkatan 15% • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dan didanai eksternal = Peningkatan 10% • Jumlah Industri Binaan = 5 • Jumlah Desa Binaan = 3 • Jumlah Desa Mandiri = 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan = Peningkatan 15% • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dan didanai eksternal = Peningkatan 10% • Jumlah Industri Binaan = 10 • Jumlah Desa Binaan = 5 • Jumlah Desa Mandiri = 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan = Peningkatan 15% • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dan didanai eksternal = peningkatan 10% • Jumlah Industri Binaan = 15 • Jumlah Desa Binaan = 7 • Jumlah Desa Mandiri = 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan = Peningkatan 15% • Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dan didanai eksternal = Peningkatan 10% • Jumlah Industri Binaan = 25 • Jumlah Desa Binaan = 9 • Jumlah Desa Mandiri = 4 |

BAB VI

PENGEMBANGAN MAHASISWA DAN LULUSAN

Bab ini menjelaskan mengenai Pengembangan Mahasiswa dan lulusan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi Mahasiswa dan Lulusan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) Mahasiswa dan lulusan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari RENSTRA Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama Mahasiswa dan lulusan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

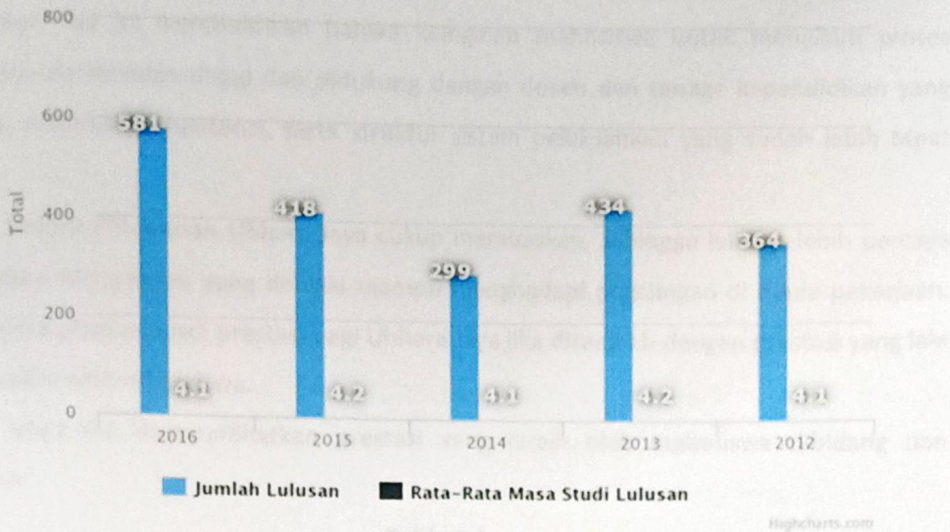
Kondisi jumlah lulusan, masa studi dan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Ubhara Jaya tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 setiap Program Studi sebagai berikut:

Tabel 6.1

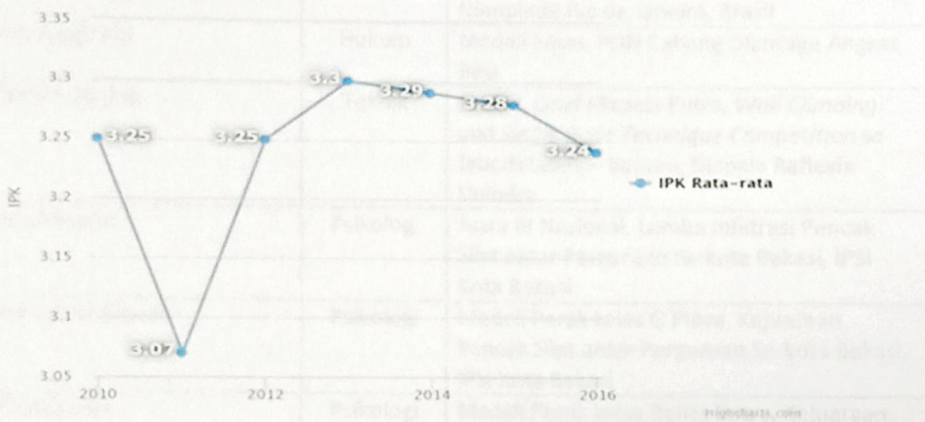
Jumlah Lulusan dan Rata-rata IPK Lulusan

| No | Prodi | 2014 | | | 2015 | | | 2016 | | |
|----|---------------------|-------------|------|------------|-------------|------|------------|-------------|------|------------|
| | | Jlh Lulusan | IPK | Masa Studi | Jlh Lulusan | IPK | Masa Studi | Jlh Lulusan | IPK | Masa Studi |
| 1 | Ilmu Hukum | 109 | 3.34 | 4.2 | 85 | 3.32 | 4.2 | 120 | 3.4 | 4.1 |
| 2 | Teknik Informatika | 25 | 3.24 | 4 | 41 | 3.29 | 4.1 | 69 | 3.18 | 4.1 |
| 3 | Teknik Industri | 30 | 3.25 | 4 | 59 | 3.21 | 4.2 | 52 | 3.14 | 4 |
| 4 | Teknik Kimia | 20 | 3.29 | 4.1 | 35 | 3.31 | 4 | 16 | 3.23 | 4 |
| 5 | Teknik Lingkungan | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Teknik Perminyakan | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Akuntansi | 15 | 3.2 | 4 | 46 | 3.21 | 4 | 74 | 3.2 | 4 |
| 8 | Manajemen | 33 | 3.12 | 4 | 72 | 3.22 | 4.4 | 108 | 3.17 | 4 |
| 9 | Ilmu Komunikasi | 17 | 3.22 | 4.6 | 21 | 3.27 | 4.4 | 31 | 3.2 | 4 |
| 10 | Psikologi | 18 | 3.23 | 4.4 | 23 | 3.27 | 4.2 | 41 | 3.38 | 4.3 |
| 11 | Magister Manajemen | 22 | 3.49 | 3.3 | 20 | 3.45 | 2.6 | 32 | 3.39 | 2.8 |
| 12 | Magister Ilmu Hukum | 12 | 3.54 | 2.9 | 16 | 3.55 | 3.3 | 41 | 3.17 | 3.4 |

Gambar 6.1
Jumlah Lulusan dan Rata-rata Masa Studi Lulusan



Gambar 6.2
Rata-rata IPK Lulusan



Sumber SIA 2017

Dari data tersebut diatas kondisi jumlah lulusan setiap tahun terus mengalami peningkatan, artinya Ubhara Jaya secara kontiniu telah melantik para lulusan untuk terjun ke dunia pekerjaan, dan secara konsisten menyelenggarakan proses pembelajaran.

Kondisi ketepatan masa studi setiap prodi masih bervariasi, secara rata-rata masih 4 tahun lebih, namun mulai tahun 2016 tingkat ketepatan waktu lulusan sudah semakin meningkat. Hal ini membuktikan bahwa keinginan mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran semakin tinggi dan didukung dengan dosen dan tenaga kependidikan yang semakin memiliki kompetensi, serta struktur sistem pelaksanaan yang sudah lebih tepat waktu.

Kondisi IPK lulusan Ubhara Jaya cukup memuaskan, sehingga lulusan lebih percaya diri dengan kompetensi yang dimiliki mampu menghadapi persaingan di dunia pekerjaan. Selanjutnya akan menjadi prestasi bagi Ubhara Jaya jika ditambah dengan prestasi yang lain yang dimiliki oleh mahasiswa.

Tabel 6.2 memperlihatkan prestasi yang diraih oleh mahasiswa dibidang non akademik

Table 6.2
Prestasi Mahasiswa Bidang Non Akademik

| No. | Nama Mahasiswa | Fakultas | Prestasi |
|-----|--|--------------------|---|
| 1 | Sri Wahyuni Agustiani | Hukum | Medali Perak, cabang Olahraga angkat besi, Olimpiade Rio de Janeiro, Brazil |
| 2 | Syarah Anggraini | Hukum | Medali Emas, PON Cabang Olahraga Angkat Besi |
| 3 | Nur Ainun Nazhib | Teknik | Juara I, Lead Mapala Putra, <i>Wall Climbing and Single Rope Technique Competition</i> se Jabodetabek – Banten, Mapala Raflesia Unindra |
| 4 | Abdullah Harits | Psikologi | Juara III Nasional, Lomba Infiltrasi Pencak Silat antar Perguruan Se-kota Bekasi, IPSI Kota Bekasi |
| 5 | Muhamad Setyawan | Psikologi | Medali Perak kelas G Putra, Kejuaraan Pencak Silat antar Perguruan Se-kota Bekasi, IPSI Kota Bekasi |
| 6 | Farid Setiawan | Psikologi | Medali Perak kelas Bebas Putra, Kejuaraan Pencak Silat antar Perguruan Se-kota Bekasi, IPSI Kota BEkasi |
| 7 | Hero Ramadhan | Teknik | Juara III Kelas Pertarungan Bebas Kelas A Dewasa dan Juara III Berpasangan Tangan Kosong IPSI, <i>Brawijaya Open Cup</i> , Samantha Krida Brawijaya University Malang |
| 8 | Stephanie, barik Oktaviana, Dewi Oktaviani | Ekonomi | Juara III, <i>Trilogi Accounting Competition Part VIII</i> Tingkat Nasional |
| 9 | Anisa | Magister Manajemen | Juara III PON Cabang Olahraga Judo |

Sumber: Biro Kemahasiswaan pada Laporan RKAP UBhara jaya 2017

Selain sembilan mahasiswa tersebut yang berprestasi, Ubhara Jaya telah menyediakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berprestasi, berorganisasi dan menjadi anak muda yang aktif. Setiap UKM secara aktif memiliki program kegiatan masing-masing.

Beasiswa

Ubhara Jaya sudah mendapatkan perhatian yang baik dari pemerintah, yaitu Kemenristekdikti. Mahasiswa Ubhara Jaya berkesempatan mendapatkan beasiswa seperti beasiswa BPP PPA (sudah berjalan sejak tahun 2013), beasiswa Bidikmisi untuk program studi yang telah terakreditasi peringkat "B" (sudah dimulai sejak tahun 2015). Selain itu pihak swasta juga sudah turut membantu dalam hal kegiatan ini, serta yayasan Brata Bhakti yang secara rutin tiap tahun memberikan santunan berupa beasiswa untuk anggota dan Keluarga Besar Polri. Ubhara Jaya juga memberikan kesempatan pada kegiatan ini kepada dosen dan mahasiswa.

Kondisi Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2042

Membangun keunggulan bidang kemahasiswaan dimulai ketika proses seleksi masuk sebagai mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sejak tahun 2014 secara konsisten menerapkan pola seleksi yang transparan, akuntabel dan memiliki daya *selectiveness* yang tinggi. Pola ini ditempuh karena Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus memiliki *input* mahasiswa yang unggul untuk dapat bersaing secara akademis dengan mahasiswa Perguruan Tinggi lain. Dengan menekankan kepada kualitas masukan, serta mempertimbangkan kapasitas lembaga, Ubhara yakin bidang kemahasiswaan dari tahun ke tahun memiliki keunggulan.

Strategi Pengembangan Mahasiswa dan Lulusan

Strategi umum (*general strategy*) pengembangan akademik menuju *World Class Entrepreneurial University* adalah sebagai berikut :

Pengembangan mahasiswa dan lulusan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 diarahkan pada mahasiswa yang berbudaya, sehat, unggul dan sejahtera, memiliki kemandirian, wawasan kebangsaan dan berdaya saing nasional. Pengembangan pola

pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel akan tetap menjadi bisnis utama untuk menuju sasaran tersebut. Iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berkarakter senantiasa dikembangkan, sehingga memiliki daya prestasi dan mampu berkompetisi di tingkat nasional.

Pengembangan mahasiswa dan lulusan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2027 diarahkan pada mahasiswa yang berbudaya, sehat, unggul dan sejahtera, memiliki kemandirian, wawasan kebangsaan dan berdaya saing ASEAN. Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel akan tetap menjadi bisnis utama untuk menuju sasaran tersebut. Iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berkarakter senantiasa dikembangkan, sehingga memiliki daya prestasi dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN.

Pengembangan mahasiswa dan lulusan dari tahun 2027 sampai dengan tahun 2032 diarahkan pada mahasiswa yang berbudaya, sehat, unggul dan sejahtera, memiliki kemandirian, wawasan kebangsaan dan berdaya saing Asia. Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel akan tetap menjadi bisnis utama untuk menuju sasaran tersebut. Iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berkarakter senantiasa dikembangkan, sehingga memiliki daya prestasi dan mampu berkompetisi di tingkat Asia.

Pengembangan mahasiswa dan lulusan dari tahun 2032 sampai dengan tahun 2037 diarahkan pada mahasiswa yang berbudaya, sehat, unggul dan sejahtera, memiliki kemandirian, wawasan kebangsaan dan berdaya saing internasional. Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel akan tetap menjadi bisnis utama untuk menuju sasaran tersebut. Iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berkarakter senantiasa dikembangkan, sehingga memiliki daya prestasi dan mampu berkompetisi di tingkat internasional.

Pengembangan mahasiswa dan lulusan dari tahun 2037 sampai dengan tahun 2042 diarahkan pada mahasiswa yang berbudaya, sehat, unggul dan sejahtera, memiliki kemandirian, wawasan kebangsaan dan berdaya saing global. Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan

akuntabel akan tetap menjadi bisnis utama untuk menuju sasaran tersebut. Iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya, berwawasan kebangsaan dan berkarakter senantiasa dikembangkan, sehingga memiliki daya prestasi dan mampu berkompetisi di tingkat global.

Indikator dan Target Pengembangan Mahasiswa & Lulusan

Tabel 6.2 memperlihatkan indikator dan target pengembangan mahasiswa dan lulusan Universitas Bhayangkara Raya 2017 – 2042. Indikator dan target pengembangan mahasiswa dan lulusan disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 6.3

Indikator dan Target Pengembangan Mahasiswa & Lulusan

| Karakteristik | 2017 - 2022 | 2022 - 2027 | 2027 - 2032 | 2032 - 2037 | 2037 - 2042 |
|----------------------|--|--|--|--|--|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Education Publication National</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| Indikator dan Target | <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi mahasiswa di bidang olah raga tingkat nasional • Prestasi mahasiswa di bidang seni tingkat nasional • Prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional • Beasiswa mahasiswa tingkat nasional | <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi mahasiswa di bidang olah raga tingkat ASEAN • Prestasi mahasiswa di bidang seni tingkat ASEAN • Prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat ASEAN • Beasiswa mahasiswa tingkat ASEAN | <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi mahasiswa di bidang olah raga tingkat Asia • Prestasi mahasiswa di bidang seni tingkat Asia • Prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat Asia • Beasiswa mahasiswa tingkat Asia | <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi mahasiswa di bidang olah raga tingkat internasional • Prestasi mahasiswa di bidang seni tingkat internasional • Prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional • Beasiswa mahasiswa tingkat internasional | <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi mahasiswa di bidang olah raga tingkat global • Prestasi mahasiswa di bidang seni tingkat global • Prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat global • Beasiswa mahasiswa tingkat global |

BAB VII

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi ke Sumber Daya Manusia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) Sumber Daya Manusia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari RENSTRA Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Sampai dengan tahun 2017 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki 252 dosen tetap, jumlah untuk dosen yang ber NIDN 182, dosen yang masih dalam proses pengajuan NIDN berjumlah 28, dosen yang proses pengajuan NIDK berjumlah 7 dan dosen tetap yang tidak dapat diajukan NIDN/NIDK sejumlah 20. Berikut ini tabel jumlah dosen tetap Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Tabel 7.1
Jumlah Dosen Tetap Ubhara Jaya

| No | Program Studi | Dosen Tetap Terdaftar Dikti | | | Jumlah Dosen Tetap UBJ Dikti | Dosen Tetap Tdk Dapat diajukan NIDN/NIDK | Proses SK YBB | Jumlah Dosen Tetap UBJ | NUP/ Dosen Tidak Tetap UBJ Dikti |
|--------------|--------------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|--|---------------|------------------------|----------------------------------|
| | | NIDN | Proses Pengajuan NIDN | Proses Pengajuan NIDK | | | | | |
| 1 | Ilmu Hukum | 25 | 5 | 4 | 34 | 7 | 2 | 43 | 5 |
| 2 | Teknik Industri | 20 | 4 | 0 | 24 | 2 | 0 | 26 | 4 |
| 3 | Teknik Informatika | 20 | 4 | 0 | 24 | 0 | 3 | 27 | 3 |
| 4 | Teknik Kimia | 6 | 1 | 0 | 7 | 0 | 0 | 7 | 3 |
| 5 | Teknik Lingkungan | 8 | 1 | 0 | 9 | 0 | 0 | 9 | 0 |
| 6 | Teknik Perminyakan | 7 | 0 | 0 | 7 | 1 | 0 | 8 | 0 |
| 7 | Akuntansi | 14 | 2 | 0 | 16 | - | 2 | 18 | 1 |
| 8 | Manajemen | 20 | 6 | 0 | 26 | 1 | 3 | 30 | 4 |
| 9 | Ilmu Komunikasi | 22 | 0 | 1 | 23 | 0 | 2 | 25 | 0 |
| 10 | Psikologi | 27 | 5 | 1 | 33 | 3 | 1 | 37 | 0 |
| 11 | Magister Manajemen | 8 | 0 | 0 | 8 | 3 | 2 | 13 | 0 |
| 12 | Magister Hukum | 5 | 0 | 1 | 6 | 3 | 0 | 9 | 0 |
| Total | | 182 | 28 | 7 | 217 | 20 | 15 | 252 | 20 |

Sumber Bidang Kedosenan pada Laporan RKAP Ubhara Jaya 2017

Dosen Tetap menurut jenjang pendidikan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk S1 berjumlah 4 dosen, S2 berjumlah 159 dosen dan S3 berjumlah 19 dosen, dan Jumlah dosen tetap Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam Jabatan Akademik Tenaga Pengajar 25, Asisten Ahli 26, Lektor 27, Lektor Kepala 4, dan untuk Guru Besar masih 0. Berikut dijelaskan di dalam tabel 7.2

Tabel 7.2

Jenjang Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen Tetap UBJ

| NO | PROGRAM STUDI | JENJANG PENDIDIKAN | | | JUMLAH | JABATAN AKADEMIK | | | | | JUMLAH |
|-------|---------------------|--------------------|-----|----|--------|------------------|----|----|----|----|--------|
| | | S1 | S2 | S3 | | TP | AA | L | LK | GB | |
| 1 | Ilmu Hukum | 0 | 25 | 0 | 25 | 16 | 6 | 6 | 2 | 0 | 30 |
| 2 | Teknik Informatika | 2 | 18 | 0 | 20 | 14 | 3 | 3 | 0 | 0 | 20 |
| 3 | Teknik Industri | 0 | 19 | 1 | 20 | 19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 21 |
| 4 | Teknik Kimia | 0 | 6 | 0 | 6 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 5 | Teknik Lingkungan | 0 | 6 | 2 | 8 | 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| 6 | Teknik Perminyakan | 1 | 6 | 0 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 7 | Manajemen | 0 | 17 | 3 | 20 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 20 |
| 8 | Akuntansi | 0 | 13 | 0 | 13 | 8 | 4 | 1 | 0 | 0 | 13 |
| 9 | Ilmu Komunikasi | 0 | 21 | 1 | 22 | 16 | 3 | 3 | 0 | 0 | 22 |
| 10 | Psikologi | 1 | 24 | 2 | 27 | 25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 27 |
| 11 | Magister Manajemen | 0 | 2 | 6 | 8 | 4 | 0 | 3 | 1 | 0 | 8 |
| 12 | Magister Ilmu Hukum | 0 | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 5 |
| Total | | 4 | 159 | 19 | 182 | 125 | 26 | 27 | 4 | 0 | 182 |

Sumber Bidang Kedosenan pada Laporan RKAP Ubhara Jaya 2017

Tabel 7.3

Rasio Dosen Tetap UBJ Ber-NIDN terhadap Mahasiswa Tahun 2013-2016

| NO | JUMLAH | TAHUN | | | |
|-------------------------|------------------|-------|------|------|------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | Dosen Tetap NIDN | 114 | 141 | 163 | 182 |
| 2 | Mahasiswa | 3984 | 4777 | 6559 | 6443 |
| Rasio Dosen : Mahasiswa | | 1:34 | 1:33 | 1:40 | 1:35 |

Sumber Bidang Kedosenan pada Laporan RKAP Ubhara Jaya 2017

Jumlah dosen yang mengajar tersebar di setiap dan program studi, terdiri dari Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap. Pada Tabel. 7.3 menjelaskan kondisi jumlah Dosen Tetap yang dimiliki Ubhara Jaya, baik yang telah memiliki NIDN, yang baru pengajuan maupun yang telah memasuki masa pensiun. Pada Tahun 2016, dilaksanakan penambahan jumlah Dosen Tetap untuk memenuhi rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa, sehingga kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancar. Kondisi penurunan jumlah Dosen Tetap Ubhara Jaya sampai bulan Desember 2016 dikarenakan terdapat beberapa Dosen Tetap yang telah memasuki usia pensiun dan meninggal dunia. Penambahan jumlah Dosen Tetap yang ber

NIDN bertambah dibandingkan tahun 2016 yaitu meningkat sebanyak 11,7%. Pemenuhan rasio Dosen Tetap untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran mata kuliah Dasar Umum maupun mata kuliah Program Studi. Berdasarkan tabel. 7.3 pemenuhan kebutuhan Dosen Tetap setiap prodi sudah tercukupi dengan tingkat pendidikan yang terbesar adalah program Pascasarjana, namun dari kondisi ini masih diperlukan peningkatan agar Ubhara Jaya memiliki tenaga dosen yang professional lebih banyak lagi dengan tingkat pendidikan Doktoral. Beberapa dosen tersebut sudah ada yang sedang mengikuti pendidikan Doktoral dengan sumber dana dari Ubhara Jaya, beasiswa Dikti maupun dengan biaya sendiri.

Saat ini Ubhara Jaya memiliki 145 orang Tenaga Kependidikan sebagai pegawai tetap yang terdiri atas 105 orang tenaga administrasi, 5 orang tenaga perpustakaan, dan 10 orang tenaga laboran/teknisi. Kualitas Tenaga Kependidikan berpendidikan S2 sebanyak 65 orang (44%). S1 sebanyak 27 orang (18,6%). Sarjana Muda/D3/D2 sebanyak 6 orang (4,1%), SLTA/SLTP/SD sebanyak orang (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa aspek kuantitas, aspek kualitas Tenaga Kependidikan juga harus senantiasa diperhatikan untuk ditingkatkan dan didorong mengikuti studi lanjut atau meningkatkan ketrampilan melalui pelatihan. Kapasitas (kualitas dan kompetensi) tenaga kependidikan yang dimiliki oleh sebuah lembaga antara lain dapat dilihat dari proporsi tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi. Sampai tahun 2017 sekitar 8% dari tenaga laboran, teknisi, dan pustakawan telah memiliki sertifikat kompetensi.

Tabel. 7.3 menjelaskan bahwa rasio perbandingan antara Dosen Tetap dan mahasiswa secara keseluruhan universitas sudah mencukupi. Namun untuk pemenuhan kebutuhan pelaporan semester di *Feeder* Dikti masih dibutuhkan Dosen Tetap untuk bidang matakuliah umum yang ber-NIDN. Dosen Tetap mempunyai beban mengajar minimal 12 sks dan maksimum 16 sks serta berkewajiban melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengetahui kinerja Dosen dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa berupa hasil penilaian terhadap kinerja Dosen selama melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mengetahui apakah Dosen telah memberikan kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Universitas menyediakan sarana *Finger Print* kepada Dosen sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.

Kondisi Sumber Daya Manusia Tahun 2042

Pada prinsipnya kondisi sumber daya manusia tahun 2042 harus mengacu pada visi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Oleh karena itu kebutuhan sumber daya manusia yang direncanakan maupun yang dilaksanakan harus sejalan dengan pencapaian sasaran strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Isu permasalahan strategi secara global juga menjadi prioritas program sumber daya manusia adalah evolusi dan perubahan pada sosial, ekonomi, budaya dan hubungan kemasyarakatan sebagai imbas dari kemajuan / resolusi teknologi yang pesat. Perubahan pola hidup virtual, persaingan kualitas sumber daya manusia di era pasar bebas, keterbatasan sumber energi dan persaingan serta tuntutan ekonomi baik lokal, nasional maupun internasional.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 difokuskan pada penguatan sumber daya otonom berwawasan nasional. Dengan sumber daya yang otonomi Ubhara Jaya mampu mandiri dalam pengelolaan dirinya. Pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia senantiasa dikembangkan pada sistem informasi manajemen berbasis *web* yang efektif dan efisien.

Pengembangan sumber daya manusia dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2027 difokuskan pada penguatan sumber daya otonom berwawasan ASEAN. Dengan sumber daya yang otonomi Ubhara Jaya mampu mandiri dalam pengelolaan dirinya. Pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia senantiasa dikembangkan pada sistem informasi manajemen berbasis *web* yang efektif dan efisien.

Pengembangan sumber daya manusia dari tahun 2027 sampai dengan tahun 2032 difokuskan pada penguatan sumber daya otonom berwawasan Asia. Dengan sumber daya yang otonomi Ubhara Jaya mampu mandiri dalam pengelolaan dirinya. Pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia senantiasa dikembangkan pada sistem informasi manajemen berbasis *web* yang efektif dan efisien.

Pengembangan sumber daya manusia dari tahun 2032 sampai dengan tahun 2037 difokuskan pada penguatan sumber daya otonom berwawasan internasional. Dengan sumber daya yang otonomi Ubhara Jaya mampu mandiri dalam pengelolaan dirinya.

Pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia senantiasa dikembangkan pada sistem informasi manajemen berbasis *web* yang efektif dan efisien.

Pengembangan sumber daya manusia dari tahun 2037 sampai dengan tahun 2042 difokuskan pada penguatan sumber daya otonom berwawasan global. Dengan sumber daya yang otonomi Ubhara Jaya mampu mandiri dalam pengelolaan dirinya. Pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia senantiasa dikembangkan pada sistem informasi manajemen berbasis *web* yang efektif dan efisien.

Indikator dan Target Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 7.4 memperlihatkan indikator dan target pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017 – 2042. Indikator dan target pengembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan visi dan fokus Ubhara Jakarta Raya pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 7.4

Indikator dan Target Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

| Karakteristik | 2017 - 2022 | 2022 - 2027 | 2027 - 2032 | 2032 - 2037 | 2037 - 2042 |
|----------------------|--|--|--|---|---|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Education Publication National</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| Indikator dan Target | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM yang unggul tingkat nasional • Sistem informasi manajemen yang terintegrasi • Peningkatan jejaring SDM level nasional | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM yang unggul tingkat ASEAN • Sistem informasi manajemen berbasis web yang efisien dan efektif • Peningkatan jejaring SDM level ASEAN | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM yang unggul tingkat Asia • Sistem informasi manajemen berbasis web yang efisien dan efektif • Peningkatan jejaring SDM level Asia | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM yang unggul tingkat internasional • Sistem informasi manajemen yang modern, efektif dan efisien • Peningkatan jejaring SDM level internasional | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SDM yang unggul tingkat Global • Sistem informasi manajemen yang modern, efektif dan efisien • Peningkatan jejaring SDM level global |

BAB VIII

PENGEMBANGAN PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA

Bab ini menjelaskan mengenai Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara *gradual* berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari RENSTRA Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Saat ini Ubhara Jaya memiliki *asset* kampus seluas 50.280 m² (Kampus I dan II), *asset* di Kampus I, Jalan Darmawangsa I no 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan seluas 1.800 m², antara lain digunakan untuk Rektorat dan ruang kelas. Kampus II di Jalan Raya Perjuangan Marga Mulya Bekasi Utara seluas 48.480 m² dimanfaatkan untuk Auditorium, Perpustakaan, Function Room (*Grha* Tanoto), *Grha* Summarecom untuk Rektorat dan perkuliahan (Program Pascasarjana dan Fakultas Hukum), Gedung Utama untuk perkuliahan.

Dalam rangka memanfaatkan seluruh lahan kampus secara optimal, Ubhara Jaya telah memiliki *master plan* 2017 – 2025 yang menjadi acuan dalam pengembangan Ubhara Jaya 17 tahun ke depan. Sejalan kampus sekarang dibangun dari tahun ke tahun Ubhara Jaya selalu melakukan pembangunan fisik dan infrastruktur kampus. Berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi, Ubhara Jaya juga telah merespon dengan cara mengintegrasikan rektorat, lembaga, perpustakaan, fakultas dan unit-unit lain, pada akhir tahun 2017 di Kampus berencana melalui jaringan tulang punggung serat optik. Saat ini jaringan tersebut masih belum menghubungkan PC di seluruh universitas. Jaringan ini

belum dilengkapi dengan fasilitas *teleconference* yang terhubung fasilitas jaringan Dikti melalui program *Indonesian Higher Education (Inherent)*. Fasilitas ini belum memungkinkan Ubhara Jaya melakukan *information and resource sharing* dengan seluruh Perguruan Tinggi yang tergabung program *inherent*. Pada tahun 2017 *bandwidth* internet Ubhara Jaya masih 5 Mbps. Sedangkan pada tahun yang akan datang direncanakan menjadi 20 Mbps, dengan kata lain rasio *bandwidth* di Ubhara Jaya mendekati 1 Kbps per mahasiswa. Meski rasio *bandwidth* per mahasiswa dipandang masih belum ideal namun pelayanan akses oleh mahasiswa dinilai cukup memadai. Hal tersebut karena akses ke jaringan data lokal dilakukan melalui jaringan serat optik.

Sumber pendanaan yang dipergunakan oleh Ubhara Jaya diperoleh dari mahasiswa dan Yayasan belum melibatkan dana dari pihak ketiga. Untuk itu perlu dilakukan usaha untuk mendapatkan pendanaan mandiri agar komposisi penerimaan Ubhara Jaya tidak bertumpu pada dana dari mahasiswa saja. Disamping itu usaha untuk mendapatkan pendanaan dari investasi lain tetap perlu diperjuangkan untuk bisa ditingkatkan proporsinya.

Penggunaan dana Ubhara Jaya rata-rata untuk beban pegawai kurang lebih 60% dari total keseluruhan pengeluaran. Yang dimaksud beban pegawai di sini adalah gaji pegawai dan Dosen. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masuk biaya operasional dan investasi, nilainya masih sangat kecil. Dimana pagu penelitian dan pengabdian sudah dinaikan menjadi 400 juta per tahun. Untuk sumber dana penelitian yang diperoleh dari Hibah Kemenristek Dikti mulai dari 2014 sampai 2017 rata-rata hanya sekitar 23% per tahun dibandingkan dana penelitian internal.

Kondisi Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Tahun 2042

Dukungan kebijakan dan infrastruktur sebagai *World Class University* harus semakin mantap. Pengembangan sumber daya insani yang unggul, berkarakter dan berwawasan global serta mampu menterjemahkan semangat kebangsaan dalam tindakannya. Ditengah suasana yang semakin kompetitif, maka tata kelola yang semakin modern, efektif, dan efisien harus diwujudkan, disertai pengawasan independen yang memadai. Perlu pengembangan dan pemantapan pusat-pusat *income generating* untuk mendukung operasional dan kemandirian lembaga. Terpenuhinya kondisi (kebijakan dan infrastruktur)

yang mendukung Ubhara Jakarta Raya sebagai *World Class University* dalam pendidikan dan riset dan pengembangan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tradisi dan budaya bangsa.

Strategi Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

Sarana penunjang dalam melaksanakan proses akademik merupakan hal yang diperlukan menuju peningkatan mutu akademik. Pengembangan sarana penunjang akademik, berupa:

Sarana dan Prasarana

a. Sarana Penunjang Umum

Penyiapan ruangan merupakan sarana dasar untuk dapat melaksanakan proses akademik dengan baik dan nyaman. Penyediaan ruangan menuju standar nasional, yaitu:

- Ruang Kuliah : 2 m²/mahasiswa
- Ruang Laboratorium : 2 m²/mahasiswa
- Ruang Kerja Dosen : 4 m²/dosen
- Ruang Komputer : 1 m²/mahasiswa

Seluruh ruang kuliah S1 dan S2 baik di Kampus Jakarta maupun Bekasi seluruhnya sudah dilengkapi pendingin ruangan dan infokus.

Gedung perkuliahan di Bekasi yaitu terdiri dari Gedung Utama, *Grha* Tanoto dan *Grha* Summarecon adalah gedung perkuliahan yang mampu menampung lebih dari 1000 mahasiswa baru setiap tahunnya, termasuk fasilitas Auditorium untuk acara Dies dan Wisuda.

b. Sarana Perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantung universitas. Pengembangan Perpustakaan mendapat perhatian utama dan harus menuju perpustakaan berstandar internasional:

- Ruang yang cukup luas dan baik kualitasnya
- Jumlah buku/majalah/koleksi lainnya yang cukup
- Pengembangan akses internet dan *e-library*
- Kompilasi elektronik dan skripsi, tesis dan disertasi hasil penelitian di lingkungan Ubhara Jaya sehingga bisa diakses oleh dunia luar.
- Peningkatan administrasi dan pelayanan perpustakaan

- Fasilitas *ICT* tingkat internasional dalam pembelajaran manajemen universitas maupun perpustakaan
- Mempunyai Perpustakaan dan Laboratorium yang mendukung riset antar peneliti dunia

c. Sarana Laboratorium

Sarana laboratorium meliputi sarana laboratorium pendidikan dan sarana laboratorium untuk penelitian pendidikan.

- Telah dilakukan inventarisasi kebutuhan laboratorium pendidikan masing-masing prodi sehingga memenuhi standar kompetensi lulusan
- Menyediakan secara bertahap peralatan laboratorium yang diperlukan.

d. Laboratorium Penelitian

- Pengelolaan laboratorium penelitian dilakukan secara terintegritasi oleh Rektor.
- Pengelolaan disatukan di bawah suatu *holding company* : UPT Laboratorium Terpadu.
- Pengembangan dilakukan sesuai dengan pengembangan penelitian unggulan.
- Membangun fasilitas laboratorium penelitian, seperti: Lab. Analitik, Lab. Forensik Hukum, Lab. Komputer dan Lab-lab Fikom serta Lab Fakultas Psikologi.
- Melakukan *networking* dengan laboratorium penelitian yang ada di fakultas/prodi, serta laboratorium di tingkat nasional atau internasional.
- Fasilitas *guesr house* yang memadai (dosen dan mahasiswa tamu dari luar negeri).
- Penawaran, sistem aplikasi dan manajemen mahasiswa internasional yang jelas.
- Fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa internasional.
- Kantor internasional yang dikelola secara profesional.

e. Sarana Teknologi Informasi

Penyediaan sarana teknologi informasi merupakan persyaratan mutlak dalam pengembangan perguruan tinggi modern. Pengembangan dan penyediaan layanan teknologi ditujukan pada:

- Penguatan dan pengembangan jaringan sehingga dapat menghubungkan semua unit (*intranet*) dan dengan dunia luar (*internet*).
- Pengembangan layanan administrasi akademik, administrasi umum dan keuangan kepada mahasiswa berbasis teknologi informasi (*ICT*)

- Mengefektifkan semua Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang telah disiapkan.
 - Meningkatkan *bandwith* sehingga menuju kebutuhan standar lebih dari 3 Kbps/mahasiswa (25 MBPS secara keseluruhan).
 - Meningkatkan kualitas *E-Journal*
 - Meningkatkan pengembangan *E-Learning*
 - Meningkatkan target untuk masuk dalam 500 besar *webmetric*
 - Memiliki fasilitas yang menjadi rujukan bagi peneliti dunia dalam mengembangkan risetnya baik dari Laboratorium maupun *ICT*.
- f. Pengembangan Sarana Laboratorium Pembelajaran Bahasa
- Pengembangan universitas menuju universitas berkelas dunia memerlukan peningkatan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa.
 - Lembaga Bahasa dengan program efektif.

Pembiayaan

a. Sumber Dana

Untuk mendukung pelaksanaan operasional pendidikan, sumber utama penerimaan Ubhara berasal dari iuran mahasiswa yang meliputi:

- Yayasan dalam penyiapan sarana dan prasarana yaitu gedung Grha Tanoto , Grha Summarecon dan Masjid
- Uang kuliah
- Dana kemahasiswaan
- Uang jaket dan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)
- Uang Masa Orientasi Mahasiswa
- Uang Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru
- Uang Ujian
- Uang Wisuda
- Uang Ijazah
- Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Dikti dan lembaga swasta lainnya.
- Percetakan dan penerbitan
- Hasil karya ilmiah/penelitian dosen dan mahasiswa yang diakui secara nasional maupun internasional.

b. Pembiayaan

- Menyediakan biaya operasional dan pemeliharaan yang memadai.
- Mendukung kegiatan penelitian berskala nasional dengan anggaran laboratorium yang memadai
- Insentif bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian
- Kemandirian secara finansial
- Dukungan finansial yang berkelanjutan
- Administrasi hak paten yang baik
- Dana penelitian yang memadai untuk skala internasional
- Link dengan industri/perusahaan/sponsor

Indikator dan Target Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

Tabel 8.1

Indikator dan Target Pengembangan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

| Karakteristik | 2017 - 2022 | 2022 - 2027 | 2027 - 2032 | 2032 - 2037 | 2037 - 2042 |
|----------------------|--|--|---|--|---|
| Visi | <i>Teaching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | Fasilitas untuk PBM dengan dukungan ICT yang bertaraf nasional (Diminati oleh dosen dan mahasiswa dari seluruh tanah air) | Fasilitas untuk penelitian dan ICT serta anggaran/ insentif pendukung riset tingkat ASEAN | Fasilitas untuk penelitian dan ICT serta anggaran / insentif pendukung riset tingkat Asia | Fasilitas untuk penelitian dan ICT serta anggaran / insentif pendukung riset tingkat internasional | Fasilitas peneliti dan alumni peraih penghargaan internasional |
| Indikator dan Target | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Lab. dan ICT yang memperoleh penghargaan dengan kualitas tertinggi nasional • ISO | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas lab. dan ICT yang memperoleh penghargaan dengan kualitas tingkat ASEAN • Fasilitas <i>guest house</i> dosen dan mahasiswa dariluar negeri | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Lab. dan ICT yang memperoleh penghargaan dengan kualitas tingkat Asia | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Lab. dan ICT yang menunjang WCU dari lembaga penilaian seperti <i>Shanghai Jia Tong University (SJTU)</i>, <i>Times Higher Education Supplement (THES)</i> dan <i>Webometric</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Lab. dan ICT yang memperoleh nilai tertinggi dari lembaga penilaian <i>Shanghai Jia Tong University (SJTU)</i>, <i>Times Higher Education Supplement (THES)</i> dan <i>Webometric</i> |

BAB IX

PENGEMBANGAN KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS

Bab ini menjelaskan mengenai Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi Kerjasama dan Kemitraan Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2017 dan gambaran kondisi (metafora) Kerjasama dan Kemitraan Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2042 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari RENSTRA Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, dan indikator-indikator serta target-target utama Kerjasama dan Kemitraan Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sampai dengan tahun 2042.

Kondisi Internal

Kekuatan

1. Sudah ada kerjasama luar negeri
2. Sudah ada kerjasama dalam negeri
3. Sudah ada pedoman kerjasama

Kelemahan

1. Realisasi *MOU* luar negeri hanya satu
2. Kerjasama dalam negeri jumlahnya hanya 13.
3. Pedoman kerjasama tidak aplikatif.
4. Sumber daya manusia termasuk sivitas akademika yang masih lemah
5. Kemampuan Bahasa Inggris yang masih tidak memadai.

Peluang

1. Peluang kerjasama dan kemitraan untuk pengelolaan universitas terbuka luas untuk pengembangan program.

2. Terbukanya peluang untuk meningkatkan kemampuan pelayanan melalui sistem informasi kepada mahasiswa dan dosen melalui internet/*website*.
3. Terbukanya peluang kerjasama untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.
4. Terdapat banyak hibah dana dari instansi luar untuk pengembangan kerjasama.
5. Peluang kerjasama dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ancaman

1. Banyak perguruan tinggi/institusi yang masih melihat akreditasi dalam kerjasama.
2. Persaingan yang sangat ketat dari kerjasama universitas di perguruan tinggi lain.
3. Keberlangsungan kerjasama dari mitra strategis pengabdian belum terjaga secara stabil.

Ubhara Jaya sudah melakukan beberapa hal dalam bidang kerjasama. Semua bertujuan untuk memfasilitasi sivitas akademik untuk mendapatkan kesempatan mengembangkan kemampuannya. Kegiatan kerjasama yang dilakukan antara lain: mendapatkan bantuan pembangunan gedung, mendapatkan optimalisasi perpustakaan Ubhara Jaya, mahasiswa mendapatkan kesempatan praktek kerja, mendapatkan beasiswa, dosen mendapat kesempatan untuk melakukan penelitian, melakukan seminar bersama, mendapatkan pelatihan.

Tabel 9.1

Kerjasama Ubhara Jaya sampai dengan Tahun 2017

| No. | Perguruan Tinggi / Lembaga Partner | Periode MOU / Kerjasama | Negara | Kegiatan Kerjasama | Hasil 2014 – Sekarang (Misal Penelitian, Pertukaran Mahasiswa) |
|-----|------------------------------------|--------------------------------|-----------|--------------------|--|
| 1 | Pusat Pendidikan Lalu Lintas Polri | MOU/001/II/2014./UBJ (5 tahun) | Indonesia | Tridharma PT | Anggota Polri di Puditkantas memperoleh beasiswa kuliah di UBJ |
| | | | | | Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum 47 mahasiswa |
| 2 | Universitas Warmadewa Bali | MOU/001/I/2014/UBJ (3 tahun) | Indonesia | Tridharma PT | Kuliah umum dan seminar |

| No. | Perguruan Tinggi / Lembaga Partner | Periode MOU / Kerjasama | Negara | Kegiatan Kerjasama | Hasil 2014 – Sekarang (Misal Penelitian, Pertukaran Mahasiswa) |
|-----|---|-------------------------------|-----------|--|---|
| 3 | Pengadilan Negeri Jakarta Selatan | W10.U3/024/KP.05.4/I/2014 | Indonesia | Penyediaan Pemberi Bantuan Hukum di Pos Bantuan Hukum Pengadilan Jakarta Selatan | Pelayanan Bidang Hukum, bantuan pembuatan surat gugatan/permohonan, pemberian advis dan konsultasi serta bantuan pendamping Advokat dipersidangan khusus untuk perkara pidana dan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kurang lebih 50 kasus |
| 4 | Best TV New Media Co. Limited | MoU/001/II/2014/UBJ (5 tahun) | Indonesia | Aplikasi Teknologi Informasi dan pemanfaatannya untuk media pertelevisian | Software keamanan untuk memantau anak-anak di rumah atau apartemen melalui media Televisi Emomong |
| 5 | Yayasan Bhakti Tanoto | SP/21/XII/2014/YBB | Indonesia | Perpustakaan | Gedung Perpustakaan dan fasilitasnya |
| 6 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | MOU/001A/01/2015 | Indonesia | Co-Branding Kartu BRIZZI sebagai Kartu Tanda Mahasiswa | Penyediaan Co-Branding Kartu BRIZZI sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan sebagai Uang Elektronik (E-Money) |
| 7 | Rumah Sakit Bhayangkara TKI R. Said Sukanto | MoU/002/I/2015/UBJ (3 tahun) | Indonesia | Pembekalan materi ilmu kedokteran Forensik bagi Fakultas Hukum UBJ | Mahasiswa Kuliah Ilmu Kedokteran Forensik dengan dosen adalah dokter dari RS Bhayangkara R Said Sukanto |
| 8 | Daegu University | MoU/001/IX/2015 | Korea | Tridharma PT | Kerjasama Penelitian |
| 9 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | MOU/001/IX/2015 | Indonesia | Pengelolaan Dana Operasional Universitas Bhayangkara Jakarta Raya | Fasilitas BRI Virtual Account, Cash Management System dan Payroll |
| 10 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | MOU/005/XII/2015/UBJ | Indonesia | Penempatan Mesin ATM | Penempatan Mesin ATM |

| No. | Perguruan Tinggi / Lembaga Partner | Periode MOU / Kerjasama | Negara | Kegiatan Kerjasama | Hasil 2014 – Sekarang (Misal Penelitian, Pertukaran Mahasiswa) |
|-----|--|--|------------|---|--|
| 11 | PT Summarecon Agung Tbk | | Indonesia | Beasiswa | Beasiswa 25 Mahasiswa selama 2 semester |
| 12 | Mokwon University | MoU/001/III/2016/UBJ (5 tahun) | Korea | General Agreement and Student Exchange Agreement | Pertukaran Mahasiswa |
| 13 | Taoyuan Innovation Institute of Technology | MoU/003/VII/2016/UBJ (5 tahun) | Taiwan | Joint Research and Student Exchange Agreement | Kolaborasi Pengetahuan Security |
| 14 | Universitas Negeri Jakarta | MoU/002/VIII/2016/UBJ (1 tahun) | Indonesia | Pelatihan PEKERTI | Pelatihan telah dilaksanakan di Kampus UBJ tanggal 25 – 31 Agustus 2016 |
| 15 | University of Mindanao | MoU/004/VIII/2016/UBJ | Philippine | Joint Research and Student Exchange vAgreement Workshop and Seminar | Seminar Internasional tgl 28 November 2016 |
| 16 | Universitas Bhayangkara Surabaya, Universitas langlang Buana Bandung | MoU/005/X/2016 UBJ, 1688/UnLa/R/KL/X/2016, 20/X/2016/Ubhara Surabaya | Indonesia | Tridharma PT | Seminar Nasional “Kejahatan Ekonomi dan Penanggulangannya” tgl 21 Oktober 2016 |
| 17 | PLN dan Masjid UBJ | MoU/006/X/2016/UBJ | Indonesia | Tenaga Listrik Pasca Bayar | Jual Beli Tenaga Listrik Pasca bayar |
| 18 | Forum Perpustakaan PT | 031/FPPTI-DKI BD2/VI/2016 | Indonesia | Pemberdayaan dan Pemanfaatan di Lingkup FPPTI wilayah DKI Jakarta | Mengoptimalkan Prodi Teknik Perminyakan UBJ mengikuti diklat di PPSDM Cepu, tgl 10 Desember 2016 |
| 19 | Pusat Pengembangan SDM Minyak dan Gas Bumi | MoU/007/XI/2016/UBJ | Indonesia | Diklat Petroleum Introduction | Mahasiswa Teknik Perminyakan UBJ mengikuti diklat di PPSDM Cepu tgl 5-10 Desember 2016 |

Kondisi Kerjasama dan Kemitraan Strategis Tahun 2042

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya senantiasa terus berkiprah pada tingkat internasional dan senantiasa meningkatkan inovasi program-program dalam berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan umat manusia. Kemudahan dan kecepatan akses informasi baik internal maupun eksternal harus selalu bersinergi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pengembangan jejaring kerjasama internasional yang bermartabat, berprinsip *mutually exclusive* (saling menguntungkan) dan konstruktif semakin mantap. Pemantapan jejaring kerjasama untuk mendukung institusi yang unggul pada taraf internasional sebagai pondasi tahun berikutnya harus terus dilakukan.

Tabel 9.2

Kondisi Kerjasama dan Kemitraan Strategis 2042

| No | Periode | Objectives |
|----|---------------------|---|
| 1 | Periode 2017-2022 | Akselerasi kuantitas dan kualitas kerjasama |
| 2 | Periode 2022-2027 | Kerjasama sebagai pendukung utama Pada Tri Dharma Perguruan Tinggi |
| 3 | Periode 2027 - 2032 | Otonomisasi Kerjasama dan merupakan bagian dari partisipasi dan kontribusi masyarakat |
| 4 | Periode 2032 - 2037 | Otonomisasi Kerjasama dan merupakan bagian dari partisipasi dan kontribusi masyarakat |
| 5 | Periode 2037 - 2042 | Kerjasama sebagai bagian dari kerjasama bangsa |

Strategi Perkembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis

1. Periode 2017-2022 akselerasi kuantitas dan kualitas kerjasama
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama
 - b. Kerjasama sebagai pendukung utama dalam siklus Tri Dharma Perguruan Tinggi
 - c. Road Map Kerjasama Yang Selaras Dengan Pengembangan Penelitian
2. Periode 2022-2027 Kerjasama sebagai pendukung utama pada Tri Dharma Perguruan Tinggi
 - a. Road map kerjasama yang selaras dengan pengembangan penelitian
 - b. Kerjasama sebagai konsep pendukung utama penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

3. Periode 2027 – 2032
 - a. *Road map* kerjasama yang selaras dengan pengembangan penelitian
 - b. Kerjasama sebagai konsep pendukung utama penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Periode 2032 – 2037
Otonomisasi Kerjasama dan merupakan bagian dari partisipasi dan kontribusi masyarakat
 - a. Jejaring kerjasama dan kemitraan dikembangkan untuk mendukung sebagai perguruan tinggi otonom
 - b. Peran kerjasama dalam lingkup regional
5. Periode 2037-2042 Kerjasama sebagai bagian dari kerjasama Bangsa
 - a. Kerjasama sebagai identitas dalam globalisasi
 - b. Pusat Keunggulan Internasional dalam bidang pendidikan, riset dan pengembangan keilmuan, teknologi dan seni berwawasan konservasi yang kaya dengan nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia.

Indikator dan Target Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Tabel 9.2 memperlihatkan indikator dan target pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017 – 2042. Indikator dan target pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis disesuaikan dengan visi dan fokus Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada setiap periode lima tahunan.

Tabel 9.3

Indikator dan Target Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Strategis

| Karakteristik | 2017 - 2022 | 2022 - 2027 | 2027 - 2032 | 2032 - 2037 | 2037 - 2042 |
|----------------------|--|---|---|---|---|
| Visi | <i>Taeching University Nasional</i> | <i>Research University Asean</i> | <i>Research University Asia</i> | <i>World Class Research University</i> | <i>World Class Entrepreneurial University</i> |
| Fokus | <i>Education Publication Nasional</i> | <i>Research Asean</i> | <i>Research Asia</i> | <i>Research Quality International</i> | <i>International Economic Contribution</i> |
| Indikator dan Target | <p>Peningkatan Internal Sumber Daya Manusia dalam persiapan kerjasama = Indeks SDM 1</p> <p>Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri = Dalam Negeri 50, Luar Negeri 15</p> <p>Peningkatan realisasi dan komitmen kerjasama = Dalam Negeri 25, Luar negeri =5</p> | <p>Peningkatan Internal Sumber Daya Manusia dalam persiapan kerjasama = Indeks SDM 2</p> <p>Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri = Peningkatan 15 %</p> <p>Peningkatan realisasi dan komitmen kerjasama = Peningkatan 10%</p> | <p>Peningkatan Internal Sumber Daya Manusia dalam persiapan kerjasama = Indeks SDM 3</p> <p>Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri = Peningkatan 15 %</p> <p>Peningkatan realisasi dan komitmen kerjasama = Peningkatan 10%</p> | <p>Peningkatan Internal Sumber Daya Manusia dalam persiapan kerjasama = Indeks SDM 4</p> <p>Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri = Peningkatan 15 %</p> <p>Peningkatan realisasi dan komitmen kerjasama = Peningkatan 10%</p> | <p>Peningkatan Internal Sumber Daya Manusia dalam persiapan kerjasama = Indeks SDM 5</p> <p>Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri = Peningkatan 15 %</p> <p>Peningkatan realisasi dan komitmen kerjasama = Peningkatan 10%</p> |

BAB X

PENUTUP

Dasar pemikiran yang digunakan dalam merancang arah pengembangan jangka panjang Ubhara Jakarta Raya menuju universitas yang maju dan terkemuka baik nasional maupun internasional adalah tanggung jawab Ubhara Jakarta Raya sebagai unsur kekuatan bangsa Indonesia yang telah mendapatkan berbagai bentuk kepercayaan masyarakat Indonesia. Sejumlah tanggung jawab dan pengembangan Ubhara Jakarta Raya dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia tertuang dalam kurun waktu 25 tahun

Pengembangan jangka panjang 25 tahun yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017-2042 terbagi menjadi 5 isu utama pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu: 1) Penguatan layanan; 2) Perguruan Tinggi Otonom dan daya saing; 3) Perguruan Tinggi bertaraf Internasional; 4) Pusat Keunggulan Internasional; 5) Perguruan Tinggi yang mensejahterakan bangsa

Arah pengembangan jangka panjang Ubhara Jakarta Raya tahun 2017 sampai dengan tahun 2042 disusun dengan semangat untuk mendapatkan panduan yang terbaik dalam menjalankan fungsi, tugas, serta tanggung jawab membangun bangsa Indonesia, dan yang bertumpu pada nilai-nilai luhur kebangsaan. Dokumen arah pengembangan jangka panjang Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2017 – 2042, merupakan instrumen bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk meningkatkan peran institusi sekaligus mengukur prestasinya dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi.